

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI MTs SA AR-ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh :

Ainy Bariqotur Roffiah

NIM. 17130019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI MTs SA AR-ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh :

Ainy Bariqotur Rofifah

NIM. 17130019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MTs SA AR-
ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh :

Ainy Bariqotur Rofifah

NIM. 17130019

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI MTs SA AR-ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN
SKRIPSI**

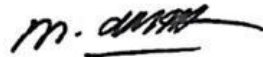
Dipersiapkan dan disusun oleh
Ainy Bariqotur Rofifah (17130019)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 April 2021 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Prof.Dr.H.M. Zainuddin,MA
NIP. 1962050719950310001

: 

Sekretaris Sidang
Dr.H. Abdul Bashith,M.Si
NIP. 197610022003121003

: 

Pembimbing
Dr.H. Abdul Bashith,M.Si
NIP. 197610022003121003

: 

Penguji Utama
Dr.H. Nur Ali,M.Pd
NIP. 196504031998031002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT dzat yang Maha Suci, kedua sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan penelitian ini kepada orang-orang yang istimewa dalam hidup saya...

Keluargaku Tersayang

Orang tuaku yang berarti dalam hidup saya Ayah Ali Maghfur, Ibu Enik Zulifah dan adikku tercinta Rosnida Nur Maghfiroh. Tanpa mereka saya tidak bisa sampai titik ini. Mereka yang memberi bimbingan dan kasih sayang yang tidak ternilai.

Dosen-Dosenku dan Guru-Guruku

Terimakasih Abah Najib Muhammad selaku pendiri pondok pesantren Al-Madienah Denannyar Jombang karena berkat beliau saya tidak bisa sampai di perguruan tinggi ini. Dan semua dosen-dosen yang sudah sabar memberikan waktu dan ilmu sehingga dapat menjadi pedoman dalam hidupku.

Dosen Pembimbing

Kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr.H.Abdul Bashith,M.Si. Saya ucapkan banyak terimakasih karena telah mengajari saya, membimbing saya, meluangkan pikiran, tenaga dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Sahabat Terdekatku

Terimakasih kepada Silvi Nur Insani, Nadhrotus Syarifah, Fazrin Reza selaku teman dari semester 1 yang memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk tidak bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ilmin Nafiatus, Uslafatul Ayu dan Fita Qurota yang selalu memberikan hiburan dan memberi tumpangan kos kepada saya.

Teman-Teman Angkatan

Terimakasih banyak kepada kelas P.IPS E dan angkatan Brajamusti 2017 yang tidak bisa disebutin satu persatu, atas kebaikan dan kebersamaan dalam senang maupun susah yang tak terlupakan selama perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Anfal : 5-6)



Dr.H. Abdul Bashith,M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ainy Bariqotur Rofifah

Malang, 16 April 2021

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang
Di

Malang

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ainy Bariqotur Rofifah

NIM :17130019

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 di MTs SA Ar-Rohman

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr.H. Abdul Bashith.M.Si
NIP. 19761002200312100

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainy Bariqotur Rofifah

NIM : 17130019

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan IPS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 April 2021



Ainy Bariqotur Rofifah

17130019

 Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya kepada kita, sehingga kita tetap berada dalam lindungan-Nya. Serta shalawat dan keselamatan tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kepada kita semua sehingga dapat mengetahui perkara yang baik dan buruk.

Karya ilmiah ini merupakan skripsi yang di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MTS SA AR-ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN” sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana.

Selama menyusun skripsi penulis banyak menerima kritikan, masukan dan saran yang dapat membantu penulis agar menyelesaikannya dengan baik. Penulis juga menyadari dalam penyelesaian skripsi ini, banyak sekali pihak yang membantu dan sudah memberi mendukung sehingga dapat selesai dengan tepat waktu. Maka dari itu, dalam momen ini penulis akan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag. selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh stafnya yang telah memberikan waktu dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta jajaran staf nya yang sudah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta staf yang sudah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus yang berulul albab.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, perhatiannya dan selalu memberikan arahan atau nasehatnya untuk penulisan proposal skripsi.
5. Kepada kedua orangtua saya, Ayahanda Ali Maghfur dan ibu Enik Zulifah, dengan kasih sayangnya, motivasinya, dan selalu mandoakan anaknya agar segala urusannya dapat berjalan dengan lancar.
6. Kepada saudari kandung saya, Rosnida Nur Maghfiroh yang selalu memotivasi saya.
7. Kepada sahabat-sahabat yang telah mendukung penuh dan memberikan bantuan kepada saya.

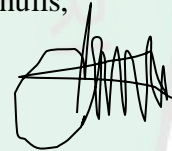
8. Dan semua pihak lain yang tidak disebutkan diatas oleh penulis.

Terimakasih atas dukungan, saran dan do'anya.

Penulis memaklumi bahwasanya dalam menyusun skripsi ini belum mendekati kata sempurna. Maka dari itu, penulis memohon masukan, kritik dan saran yang dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, sehingga dapat menambah pengetahuan untuk terus mengedepankan pendidikan.

Malang, 10 April 2021

Penulis,



Ainy Bariqotur Rofifah

NIM. 17130019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ص	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	ط	=	S	ن	=	k
خ	=	t	گ	=	Sy	ي	=	l
ز	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ذ	=	h	ط	=	Th	و	=	w
ش	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	„	ء	=	,
ر	=	dz	ئ	=	Gh	ى	=	y
س	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthongs

او = aw

أي = ay

أو = û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian	43
Tabel 3.4 Uji Validitas dan Reliabelitas	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sistem Pembelajaran <i>Online</i>	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	62
Tebel 4.6 Hasil Uji t.....	63
Tabel 5.1 Jadwal Pembelajaran <i>Online</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual.....	37
Gambar 3.1 Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho.....	52
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Sistem Pembelajaran <i>Online</i>	57
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	58
Gambar 4.3 Grafik statistik Uji t	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Siswa Uji Coba.....	87
Lampiran II Data Mentah Hasil Angket Uji Coba.....	90
Lampiran III Angket Siswa Uji Coba 2	96
Lampiran IV Data Mentah Hasil Angket Uji Coba 2	98
Lampiran V Angket Penelitian.....	103
Lampiran VI Hasil Angket Penelitian.....	106
Lampiran VII Daftar Nilai Siswa Kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman.....	108
Lampiran VIII Output SPSS Uji Asumsi Klasik	110
Lampiran IX Output SPSS Uji Linier Sederhana	111
Lampiran X Output SPSS Uji Hipotesis	113
Lampiran XI Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran XII Surat Izin Setelah Penelitian	115
Lampiran XIII Biodata Mahasiswa.....	116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	9

H. Definisi Operasional Variabel	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Pembelajaran <i>Online</i>	17
1. Pengertian Pembelajaran <i>Online</i>	17
2. Karakteristik Pembelajaran <i>Online</i>	20
3. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Pembelajaran <i>Online</i>	22
4. Teori Belajar Pendukung Pembelajaran <i>Online</i>	23
5. Manfaat Pembelajaran <i>Online</i>	24
B. Mata Pelajaran IPS	25
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS	25
2. Tujuan IPS	26
3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS.....	27
C. Hasil Belajar.....	27
1. Pengertian Hasil Belajar.....	27
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	30
3. Kriteria Hasil Belajar	32
4. Pengukuran Hasil Belajar.....	32
D. Pengaruh Sistem Pembelajaran <i>Online</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa...	34
E. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi Penelitian	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Data dan Sumber Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Analisis Data	45

I. Prosedur Penelitian	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Paparan Data	54
1. Profil Sekolah	54
2. Visi dan Misi Sekolah.....	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	62
4. Uji Hipotesis.....	63
BAB V PEMBAHASAN	66
A. Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Online</i> di MTs SA Ar-Rohman	66
B. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII	70
C. Pengaruh Sistem pembelajaran <i>Online</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII	72
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

ABSTRAK

Ainy Bariqotur Rofifah. 2021. *Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi COVID-19 Di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr.H. Abdul Bashith, M.Si

Kata Kunci : Sistem Pembelajaran *Online*, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan nilai mengenai perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan periode waktu tertentu. Hasil belajar dapat menunjang kemampuan siswa mendapatkan tujuan belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan siswa. Pada penelitian ini terdapat faktor eksternal yang dimaksud adalah sistem pembelajaran *online*.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan : (1) sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs SA Ar-Roham selama pandemi COVID-19, (2) hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman, (3) pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII selama pandemi COVID-19 di MTs SA Ar-Rohman

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 50 siswa. Teknik pengambilan data pada variabel sistem pembelajaran *online* diperoleh dari angket melalui *google form*, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh dari nilai siswa pada ujian akhir semester ganjil 2020/2021. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis secara parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar sebesar 9,5%, ini berarti bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa perlu mengoptimalkan belajarnya agar memperoleh hasil yang maksimal. Berikutnya sekolah MTs SA Ar-Rohman dapat memberlakukan pembelajaran *online* untuk kedepannya dan memantau peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

ABSTRACT

Ainy Bariqotur Rofifah. 2021. The Influence of Online Learning System on Learning Outcomes of Class VIII Students in Social Sciences During the COVID-19 Pandemic at MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan. Thesis, Departement of Social Sciences Education, Faculty of Education and Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor : Dr.H. Abdul Bashith,M.Si

Keywords: Online Learning System and Learning Outcomes

Learning outcomes are the acquisition of values regarding student development after participating in learning activities for a certain period of time. Learning outcomes can support students' ability to achieve learning objectives. There are two factors that influence learning outcomes, namely internal factors and external factors. Internal factors come from within students, while external factors come from outside of students such as the student environment. In this study, there are external factors in question, namely the online learning system.

The purpose of this study is to explain: (1) the online learning system in IPS class VIII subjects at MTs SA Ar-Roham during the COVID-19 pandemic, (2) the learning outcomes of social studies subjects for grade VIII students at MTs SA Ar-Rohman, (3) the influence of the online learning system on the learning outcomes of IPS class students during the COVID-19 pandemic at MTs SA Ar-Rohman.

This research uses a quantitative approach with a correlational type. The samples taken in this study were 50 students. Data collection techniques on online learning system variables were obtained from questionnaires via google form, while learning outcome variables were obtained from student scores on the final exam of the odd semester 2020/2021. The data analysis technique used the research instrument test, classical assumption test, simple linear regression analysis, and partial hypothesis testing.

The results of this study indicate that there is a significant influence on the online learning system on learning outcomes by 9.5%, this means that external factors have an important influence in improving learning outcomes. Students need to optimize their learning in order to get maximum results. Next, MTs SA Ar-Rohman school can implement online learning for the future and monitor students when the learning process takes place.

مستخلص البحث

عيني بريقة الرفيقة. ٢٠٢١. أثر نظام التعليم الافتراضي على نتائج الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن أثناء جائحة كوفيد - ١٩ في مدرسة الرحمة المتوسطة الدينية بلاويريجو - لامونجان. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج عبد الباسط، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: نظام التعليم الافتراضي، نتائج التعليم.

نتائج التعليم هي حصيلة النتائج المتعلقة بنمو الطلبة بعد المشاركة في أنشطة التعليم لفترة زمنية معينة. تدعم نتائج التعليم قدرة الطلبة على تحقيق أهداف التعليم. هناك عاملان يؤثران على نتائج التعليم، وهما العامل الداخلي والعامل الخارجي. يأتي العامل الداخلي من داخل الطلبة، بينما يأتي العامل الخارجي من خارج الطلبة مثل بيئتهم. في هذا البحث، هناك عامل خارجي معني، وهو نظام التعليم الافتراضي.

الهدف من هذا البحث هو شرح: (١) نظام التعليم الافتراضي في مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن أثناء جائحة كوفيد - ١٩ في مدرسة الرحمة المتوسطة الدينية، (٢) نتائج التعليم في مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن أثناء جائحة كوفيد - ١٩ في مدرسة الرحمة المتوسطة الدينية، (٣) أثر نظام التعليم الافتراضي على نتائج التعليم في مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن أثناء جائحة كوفيد - ١٩ في مدرسة الرحمة المتوسطة الدينية.

استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي بنوع البحث الارتباطي. كانت العينات المأخوذة في هذا البحث هي ٥٠ طالبًا. تم جمع البيانات عن متغير نظام التعليم الافتراضي من الاستبانة عبر غوغل فورمز، بينما تم الحصول على متغير نتائج التعليم من درجات الطلبة في الاختبار النهائي للفصل الدراسي الأول ٢٠٢٠/٢٠٢١. استخدم تحليل البيانات اختبار أداة البحث واختبار الافتراض الكلاسيكي وتحليل الانحدار الخطي البسيط واختبار الفرضيات الجزئية.

أشارت نتائج هذا البحث إلى وجود أثر كبير على نظام التعليم الافتراضي على نتائج التعليم بقيمة ٩,٥%، وهذا يعني أن العامل الخارجي له أثر مهم في تحسين نتائج التعليم. يحتاج الطلبة إلى تحسين تعليمهم من أجل الحصول على أقصى قدر من النتائج. بعد ذلك، يمكن لمدرسة الرحمة المتوسطة الدينية تنفيذ التعليم الافتراضي في المستقبل ومراقبة الطلبة عند إجراء عملية التعليم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia saat ini sedang gencar-gencarnya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* merupakan golongan virus yang menyebabkan gejala ringan sampai berat. Penyakit baru ini belum pernah diidentifikasi oleh manusia bahkan sampai sekarang belum ditemukan obat penyembuhnya. Adapun gejala umum virus covid antara lain gejala sesak napas, demam, dan batuk kering. WHO (world Health Organization) mengumumkan sebagai darurat kesehatan pada tanggal 30 januari 2020. Awal Indonesia mengkonfirmasi virus COVID-19 terdapat 2 orang yang terpapar virus pada tanggal 2 maret 2020. Hingga tanggal 25 Maret 2020, dinyatakan total kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 414.179 dengan jumlah kematian 18.440 orang, dimana kasus dilaporkan pada 192 negara.¹

Coronavirus yang sudah mewabah dunia termasuk juga negara Indonesia, membuat pemerintah membuat peraturan baru untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Salah satu peraturan yang dibuat oleh pemerintah yaitu dengan menjaga jarak atau disebut dengan *Social Distancing*. Kita dapat mengetahui perubahan yang ada di bidang ekonomi, politik, teknologi hingga pendidikan yang dikarenakan wabah COVID-19. UNESCO telah mencatat sebanyak 1,5 miliar siswa terdampak pandemi COVID-19 di 192 negara diantaranya adalah negara Indonesia. Pemerintah Indonesia langsung terjun menanggapi masalah tersebut.

¹ Yurianto,Ahmad,Bambang Wibowo, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI,2020), hlm.11

Penerapan *sosial distancing* merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meminimalisir penyebaran wabah COVID-19.

Wabah ini berdampak pada semua bidang seperti ekonomi, politik, dan sistem pendidikan di Indonesia. Surat Edaran No 4 Tahun 2020 yang berisi tentang implementasi peraturan baru mengenai pendidikan di masa COVID-19.² Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun lembaga perguruan tinggi seperti universitas terpaksa dilakukan dari rumah atau yang dikenal dengan sebutan WFH (*Work From Home*) dengan menggunakan sistem pembelajaran *online*. Hal ini dilakukan untuk memangkas tali persebaran COVID-19, sebagai alternatifnya proses pembelajaran dilaksanakan secara *online* yang berlaku untuk semua tingkatan pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat yang bernegara dan pemerintah harus memperbaiki program-program pendidikan supaya kedepannya lebih modern, bermutu dan dapat membantu masyarakat. Dalam kondisi saat ini, bidang pendidikan mengalami transformasi yang sangat terasa. Pemerintah berusaha mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyesuaikan kurikulum *online*.

² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Diseases (COVID-19) point ke 2

Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pembelajaran yang menggunakan koneksi internet dengan kemampuan dan aksesibilitas untuk memunculkan fitur interaksi dalam pembelajaran.³ Terdapat banyak istilah pembelajaran *online* seperti e-learning, web-based learning, internet learning, tele-learning, dan lain sebagainya.⁴ Pembelajaran *online* memberikan materi pembelajaran dalam koneksi internet. Selain menyajikan materi secara online juga menyajikan proses kegiatan belajar mengajar secara *online*.

Pelaksanaan pembelajaran *online* ditunjang oleh perangkat elektronik seperti *smartphone*, leptop dan tablet yang digunakan untuk mengakses materi atau informasi pembelajaran dimana saja dan kapan saja.⁵ Guru harus siap dengan pola pembelajaran *online* yang artinya guru membiasakan mengajar *online*. Guru harus sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kapasitas dan ketersediaan teknologi.

Pembelajaran *online* menuntut siswa untuk mandiri dan aktif mengolah informasi yang disajikan oleh guru secara *online*. Keaktifan siswa selama kegiatan belajar dapat memberi dampak pada hasil belajar siswa. Begitupula dengan pendidik harus menyiapkan media dan bahan ajar semenarik mungkin supaya siswa tidak jenuh atau bosan saat proses kegiatan belajar.

Media pembelajaran menjadi penunjang proses pembelajaran. Dalam pembelajaran online perangkat elektronik sangatlah mendukung dengan layanan

³ Moore, Dickson-Deane, C & Galyen, K, *E-Learning, online learning and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*. 2010

⁴ Ally, M, *Foundation of Education Theory for Online Learning*, (Canada: Athabasca University, 2004)

⁵ Gikas J & Grant, M.M, *Mobile computing devices in higher education: Student Perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>

internet. Misalnya menggunakan aplikasi *schoolology*, *google classroom*, Edmodo dan aplikasi pesan seperti WhatsApp atau Telegram. Pembelajaran online dapat dilaksanakan dengan media massa seperti Instagram ataupun *Facebook*.⁶

Mengikuti intruksi kementerian pendidikan dan kebudayaan, proses belajar di MTs SA Ar-Rohman dilakukan secara daring/*online* selama pandemi COVID-19. Perintah ini harus tetap dilaksanakan guna mengurangi penularan virus COVID-19. Dalam penerapan pembelajaran *online*, guru dan siswa mempunyai peran tersendiri. Guru memiliki tugas dan kedudukan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa mempunyai tugas dan kedudukan sebagai pembelajar mandiri dan pembangun sebuah pengetahuan.

Kondisi tersebut telah dilaksanakan di MTs SA Ar-Rohman, bahwa proses pembelajaran disana selama pandemi menggunakan pembelajaran *online* di mata pelajaran IPS. Salah satu kendala dalam pembelajaran IPS yaitu cangkupan materi yang sangat luas dan waktu yang singkat karena pandemi seperti ini. Hal itu akan menyebabkan siswa sulit untuk memahami pelajaran karena mereka dituntut untuk memahami, mengingat dan menghafal materi pelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

Sebelum adanya penerapan sistem pembelajaran di MTs SA Ar-Rohman yaitu dengan pembelajaran tatap muka (konvensional) dimana hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS rata-rata 76 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 76 menurut guru IPS di MTs SA Ar-Rohman. Hasil belajar tersebut telah

⁶ Kumar, V., & Nanda, P, *Social Media in Higher Education*.,International Journal of Information and Communication Technology Education, 2018

memenuhi standart KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di sekolah MTs SA Ar-Rohman menggunakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Hasil belajar menurut Suprijono adalah pola perilaku, pegertian, nilai, sikap, persepsi dan keterampilan. Sedangkan Sudijono menjelaskan hasil belajar merupakan suatu perbuatan yang dapat diukur dengan penilaian serta dapat menginformasikan beberapa aspek diantaranya, aspek proses berpikir (*cognitive domain*), kejiwaan yang terdiri dari aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan keterampilan (*psychomotor domain*) yang ada pada peserta didik. Melalui hasil belajar dapat menggambarkan perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.⁷

Hasil dari proses belajar dapat tercerminkan dalam prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari hasil penilaian setelah menyelesaikan soal atau ulangan mengenai materi yang sudah diberikan oleh guru. Namun kenyataanya sekarang banyak siswa yang kesulitan belajar karena pembelajaran *online* hal ini disampaikan oleh ibu waka kurikulum MTs SA Ar-Rohman, Pada tanggal 10 November 2020 ibu Sri Murni menyampaikan bahwa sebagai berikut:

“Pencapaian pembelajaran tidak bisa maksimal karena dari latar belakang peserta didik yang kurang pengawasan dari orang tua mengenai pembelajaran online”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan observasi dengan mengambil judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* Terhadap

⁷ Sutrisno Perdana Lukad Valiant, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta*”, Vol 6 No 1 2016, Hlm 114

Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi COVID-19 Di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman selama pandemi COVID-19?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman selama pandemi COVID-19?
3. Bagaimana pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman selama pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman selama pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman selama pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman selama pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, dari hasil kajian riset ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi masyarakat pembelajar pada umumnya. Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitiannini, memberikan kontribusi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan pengetahuan bagi orang lain khususnya yang berhubungan dengan sistem pembelajaran *online* dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan studi mengenai kompetensi mengajar peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dalam penelitian skripsi sangatlah banyak, diantaranya :

- a. Memberikan wawasan kepada masyarakat umum tentang sistem pembelajaran *online* yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui kemajuan di bidang teknologi.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberi pandangan untuk mengawasi, dan memantau anaknya ketika proses kegiatan belajar dirumah.
- c. Bagi guru, sebagai bahan kajian untuk mengetahui bahwa faktor eksternal yakni system pembelajaran *online* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

d. Bagi seorang peneliti, hasil karya tulisnya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi dirinya tentang pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yakni pendapat yang bersifat sementara pada suatu kejadian maupun pernyataan dalam penelitian yang dirumuskan setelah teori-teori dikaji oleh para.⁸ Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis terbagi menjadi dua macam, diantaranya Hipotesis alternatif (H_a) yang berarti terdapat pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, lain halnya dengan Hipotesis nihil (H_0) yakni berarti tidak adanya korelasi atau pengaruh yang terdapat diantara variabel bebas dan variabel terikat.⁹

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0): tidak adanya pengaruh dan korelasi yang signifikan diantara sistem pembelajaran *online* pada hasil belajar siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan pada mata pelajaran IPS.
2. Hipoteses Alternatif (H_a): adanya pengaruh yang terjadi secara signifikan diantara sistem pembelajaran *online* pada hasil belajar siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan pada mata pelajaran IPS.

⁸ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 66

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.163

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Adapun ruang lingkup yang dibahas dalam kajian riset ini ada dua variabel yang dipakai, yakni satu variabel bebas (pada sistem pembelajaran *online*), dan satu variabel lainnya yakni variabel terikat terdapat pada hasil belajar mata pelajaran IPS.

Dalam menjelaskan isi penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ke dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak memakai variabel lain, kecuali variabel sistem pembelajaran *online* serta variabel hasil belajar.
2. Penggunaan sistem pembelajaran *online* diukur dengan kuisisioner *online* melalui *google forms* serta variabel hasil belajar yang didapat dari rapot yaitu nilai pada ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran IPS.
3. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII MTs. SA Ar-Rohman tahun ajaran 2020/2021.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian digunakan untuk melihat perbedaan dan persamaan sebuah karya tulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya, guna menghindari persamaan atau pengulangan penelitian terhadap bidang kajian yang sama. Untuk lebih memudahkan maka dari itu penulis mengambil sampel lima penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan kajian dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa penelitiannya sebagai berikut :

Penelitian (skripsi) oleh Ayu Parawanti tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare”.¹⁰ Penelitian tersebut bertujuan untuk membuktikan pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* model *blende learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare. Hasil penelitian mengungkapkan terdapat pengaruh signifikan pembelajaran berbasis *e-learning* model *blende learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah sebesar 50.4% dipengaruhi oleh *e-learning* dan 49.6% merupakan faktor luar yang tidak dikaji dalam penelitian tersebut.

Selanjutnya penelitian (skripsi) oleh Siti Shofiyah tahun 2016, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Android dan *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang”.¹¹ Tujuan daripada penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh penggunaan android dan *e-learning* terhadap hasil belajaremata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 3 Kepanjen Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasional dan menggunakan uji analisis regresi berganda. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan adroid dan e-learning mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.

¹⁰ Ayu Parawanti, Skripsi: “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare” (Pare-Pare: IAIN, 2019)

¹¹ Siti Shofiyah, Skripsi: “Pengaruh Penggunaan Android dan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang” (Malang: UIN Malang, 2016)

Penelitian (skripsi) oleh Wiwi Mulyani tahun 2012, yang berjudul “Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum”.¹² Tujuan penelitian tersebut adalah untuk membuktikan pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini memakai metode *quasi experiment*. Hasil penelitian diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian (skripsi) oleh Nurul Azizah tahun 2017, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik SMA”.¹³ Adapun hasil penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model *pembelajaran e-learning* pada aplikasi edmodo terhadap meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Quasy Experiment Design. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo terhadap peningkatan kemampuan konsep matematis siswa.

Penelitian (jurnal) oleh Wita Nur R dkk tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning/Online* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi

¹² Wiwin Mulyani, Skripsi: “Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

¹³ Nurul Azizah, Skripsi: “Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Pemahaman konsep Matematis Pada Peserta Didik” (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

Covid'19".¹⁴ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar ekonomi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri pada saat pandemi COVID-19. Jenis metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penggunaan angket untuk mengumpulkan data. Hasil analisis penelitian membuktikan bahwa pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tingkat 2 Universitas Nusantara PGRI Kediri pada saat pandemi COVID-19.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ayu Parawanti, Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare (Skripsi, 2019)	Penggunaan variabel bebas tentang pembelajaran berbasis <i>online</i>	Penggunaan motivasi belajar sebagai variabel terikat berbeda dengan penelitian ini karena variabel terikat adalah hasil belajar	Hasil penelitian mampu mengungkapkpa n pengaruh signifikan pembelajaran <i>e-learning</i> terhadap motivasi belajar sedangkan peneliti memfokuskan pengaruh pembelajaran <i>online</i> terhadap hasil belajar.
2	Siti Shofiyah, Pengaruh Penggunaan Android dan E-	Penggunaan hasil belajar mata	Terdapat dua variabel bebas	Sama-sama meneliti tentang hasil belajar

¹⁴ Wita Nur R dkk, "Pengaruh Pembelajaran *OE-Learning /Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi Covid'19*" Journal (Kediri: Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akutansi)

	Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen. Malang. (Skripsi 2016)	pelajaran IPS sebagai variabel terikat	(Android dan E-Learning) dan saya selaku peneliti menggunakan satu variabel bebas yaitu sistem pembelajaran online	mata pelajaran IPS tetapi menggunakan dua variabel bebas, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas.
3	Wiwi Mulyani, Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum. (Skripsi 2012)	Penggunaan hasil belajar sebagai variabel terikat.	Menggunakan metode quasi experiment dan saya selaku peneliti menggunakan metode angket	Hasil penelitian memfokuskan pada pengaruh pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa dengan metode quasi experiment, berbeda dengan peneliti yang menggunakan metode angket
4	Nurul Azizah, Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik SMA. (Skripsi 2017)	Penggunaan pembelajaran e-learning/online sebagai variabel bebas	Penggunaan variabel terikat yaitu meningkatkan pemahaman konsep matematis, sedangkan peneliti menggunakan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS.	Peneliti menggunakan penerapan model pembelajaran e-learning berbasis edmodo sedangkan peneliti menggunakan sistem pembelajaran online
5	Wita Nur R, dkk. Pengaruh E-learning/Online Terhadap Hasil Belajar	Sama sama penggunaan variabel bebas dan	subjek penelitiannya adalah mahasiswa	Hasil penelitian membuktikan pengaruh pembelajaran

	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi covid'19. (Jurnal 2020)	terikat yaitu pembelajaran <i>online</i> dan hasil belajar	sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa kelas VIII	<i>online</i> terhadap hasil belajar menggunakan subjek mahasiswa Ekonomi berbeda dengan peneliti menggunakan subjek siswa kelas VIII
--	--	--	--	---

Perbedaan yang signifikan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitiannya, yakni mengenai sistem Pembelajaran *online* sebagai Variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII MTs SA Ar-Rohman.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel biasanya dipakai untuk memudahkan memahami variabel yang dianalisis dalam penelitian. Selanjutnya untuk mempermudah memahami variabel, definisinya adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran tanpa bertemu secara tatap muka tetapi melakukan kegiatan pembelajaran *online* melalui jaringan internet Variabel bebas dimana Sistem Pembelajaran *online* digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19. Sebagai sumber untuk mencari dan membaca materi pelajaran tidak lupa sebagai sarana interaksi pendidik dengan sesama ataupun pendidik dengan peserta didik

2. Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam riset ini, hasil belajar dapat diketahui melalui dokumentasi berupa raport siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan yang diselenggarakan pada UAS ganjil tahun ajaran 2020/2021.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari pembahasan dan mempermudah penulisan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN : di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : di dalamnya berisi kajian pustaka meliputi deskripsi teoritis tentang pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN : di dalamnya berisi, metode penelitian terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN : di dalamnya berisi, paparan data dan hasil penelitian di lapangan yang berupa pengolahan data dan penyajian data.

BAB V PEMBAHASAN : di dalamnya berisi, analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP : di dalamnya berisi tentang pembahasan yang berupa kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran serta perbaikan dari segala kekurangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Pembelajaran *Online*

1. Pengertian Sistem Pembelajaran *Online*

Sistem pembelajaran merupakan hal yang dibuat pada kegiatan pembelajaran. Sistem pembelajaran mencakup beberapa unsur yang saling berhubungan untuk memperoleh hubungan sosial yang efisien. Menurut Dick dan Carey unsur pada sistem pembelajaran adalah lingkungan pembelajaran, bahan ajar, guru dan peserta didik.¹⁵

Sistem pembelajaran dibagi menjadi dua kategori yaitu pembelajaran dengan sistem *offline*/konvensional (pembelajaran tatap muka antar guru dan siswa) dan sistem pembelajaran daring/*online* (pembelajaran dalam jaringan). Kata *e-learning* mempunyai makna yang komprehensif, *e-learning* terdiri dari huruf depan “e” kependekan dari *electronic* sedangkan *learning* sendiri memiliki arti belajar. Jika digabungkan mempunyai arti suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat elektronik sebagai media yaitu perangkat *smartphone* atau computer. Penerapan pembelajaran *online* yang dibantu dengan format video, audio, dan perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.¹⁶

¹⁵ Dick Walter, Lou Carey, James O. Carey. *The Systematic Design of Instruction*. (New Jersey: Pearson, 2001). pp 3-4

¹⁶ Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 169

Dabbagh dan Ritland mengartikan pembelajaran *online* sebagai proses belajar tersebar dan terbuka yang memanfaatkan alat pendidikan dan melalui koneksi internet sehingga belajar dapat dilakukan tanpa mengenal jarak, ruang dan waktu.¹⁷ Istilah pembelajaran *online* juga diartikan implementasi bentuk telekomunikasi pada bidang pendidikan yang disajikan kedalam dunia maya. Dalam dunia yang serba digital *e-learning* adalah sebuah transformasi dari pembelajaran tatap muka ke dalam bentuk dunia internet. Mustafa et al mendefinisikan pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang dilakukan melalui jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran yang aktivitasnya dapat dilakukan dimana saja.

Pembelajaran *online* adalah kegiatan yang diselenggarakan melalui sebuah aplikasi maupun jejaring web, didalamnya menyediakan bentuk slideshow, video, audio yang berisi tugas-tugas tentang materi pembelajaran yang harus diselesaikan dengan waktu yang ditentukan dan beragam sistem penilaian untuk mempermudah guru. Peserta didik dapat saling berinteraksi dan bertukar informasi seputar materi pelajaran tanpa harus bertatap muka langsung.

Pembelajaran *online* adalah salah satu strategi pembelajaran paling efisien dan dapat menjangkau ruang dan waktu dengan tarif yang relatif lebih murah. Untuk mengakses materi pembelajaran *online* cukup dengan melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, tablet, dan komputer yang terakses dalam jaringan internet. Materi pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun,

¹⁷ Dabbagh and Ritland. *online learning concepts strategies and application*, (ohio:pearson,2005)

dengan sistem pembelajaran *online* dapat mengatasi kendala ruang, jarak dan waktu. Dalam pembelajaran *online* guru dengan siswa tidak harus melakukan tatap muka langsung untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, namun cukup dengan menggunakan internet sebagai medianya.

Sesuai dengan firman Allah SWT pada surat An –Nahl ayat 44, sebagai berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :*Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan*

Ayat tersebut menjelaskan kepada manusia bahwa jika ingin mengambil pelajaran maka memerlukan penjelasan yang menggunakan akal pikiran. Seperti adanya sistem pembelajaran *online*, manusia dituntut untuk memikirkan solusi dari masalah COVID-19 agar kewajiban belajar tetap berjalan.

Adanya sistem pembelajaran *online* ini digunakan untuk mengantisipasi proses pembelajaran tidak masuk kedalam kelas atau untuk mengatasi masalah seperti sekarang ini, sehingga menyebabkan seluruh aktivitas manusia dibatasi. Guru cukup mengupload informasi dan materi terkait dengan mata pelajarannya melalui aplikasi *WhatsApp* atau situs web. Siswa dapat mengakses dan mempelajari informasi terkait dengan mata pelajaran secara mandiri dengan membuka aplikasi atau situs web yang telah disediakan.

Adapun syarat implementasi sistem pembelajaran *online*, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1. Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui koneksi internet
2. Terdapat guru yang membimbing peserta didik jika melakukan akses internet.
3. Adanya instansi pengelola
4. Sikap positif dari pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran *online*.
5. Terdapat rancangan sistem pembelajaran yang dapat ditelaah.
6. Penilaian terhadap perkembangan belajar siswa.

Setelah melihat pernyataan diatas maka pembelajaran *online* adalah suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, banyak, banyak dan bervariasi. Melalui fasilitas tersebut siswa dapat mengakses internet untuk mencari informasi mengenai pendidikan atau materi pelajaran secara akurat, dinamis, jelas dan *up to date* tanpa mengenal jarak, ruang, dan waktu sehingga peserta didik mudah untuk melakukan proses belajar secara *online*.

2. Karakteristik Pembelajaran *Online*

Sistem pembelajaran *online* tidaklah sama dengan pembelajaran pada umumnya atau pembelajaran konvensional. Pembelajaran *online* memiliki karakteristik-karakteristik antara lain, adalah:¹⁹

¹⁸ Made wana, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2009), hal 212

¹⁹ Munir, *Ibid* Hlm 170

- a. *Interactivity* (Interaktivitas), dimana tersedia tempat yang lebih banyak untuk berinteraksi seperti *chatting*, dan *voice note*.
- b. *Independency* (Kemandirian), fleksibel dari segi penyajian tempat, waktu, guru dan sumber belajar.
- c. *Accessibility* (Aksesibilitas), bahan ajar mudah didapat melalui koneksi internet dengan jangkauan yang lebih luas.
- d. *Enrichment* (Pengayaan) kegiatan pembelajaran, memberikan latihan soal sebagai pengayaan. Seperti *video streaming*.

Menurut Nur Salam karakteristik e-learning sebagai berikut :

- a. Manfaatkan jasa teknologi elektronik.
- b. Memanfaatkan kelebihan komputer seperti digital media dan komputer *networks*.
- c. Materi atau bahan pelajaran yang bersifat mandiri, dan dapat diakses oleh siapapun.
- d. Dapat melihat jadwal pembelajaran, kurikulum pendidikan, hasil belajar siswa, dan hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan melalui komputer ataupun *smartphone*

Hal tersebut yang membedakan karakteristik antara pembelajaran *online* dengan pembelajaran tatap muka (konvensional). Dalam pembelajaran *online*, siswa dituntut untuk mandiri dalam mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui materi pelajaran yang telah disampaikan melalui aplikasi dan situs web yang mendukung untuk belajar secara *online* serta tidak tergantung kepada guru.

Oleh karena itu sifat jaringan internet yang menyeluruh dan dapat dibuka oleh siapapun yang terhubung kedalam internet.

Pada proses pembelajaran *online* sarana dan prasarana merupakan penunjang agar proses kegiatan belajar dapat berlangsung dengan optimal dan memiliki kualitas yang bagus.²⁰ Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan diantaranya adalah *smartphone*, lepton atau komputer, aplikasi serta jaringan internet yang memadai untuk pembelajaran berbasis *online*.

3. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Pembelajaran *Online*

Adapun dalam sistem pembelajaran *online* pasti terdapat kelemahan dan kelebihannya, kelebihan dari sistem pembelajaran online :²¹

1. Sarana komunikasi antar guru dan murid dapat dilakukan dengan mudah melalui koneksi internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2. Semua warga sekolah dapat mencari materi atau bahan ajar yang terstruktur melalui internet.
3. Siswa dapat belajar dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan tanpa terhalang ruang dan waktu.
4. Siswa dapat mudah mengakses internet untuk mencari tambahan informasi terkait dengan materi yang dipelajari .
5. Dapat melakukan diskusi secara *online* dengan kapasitas yang cukup banyak melalui aplikasi atau web tertentu.

²⁰ Rustiani,R dkk, *Teacher'sAnalyses of Mathematic for Teaching Quality and Student Learning*. International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS). 2019.hlm 239

²¹ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi:Mengembangkan Profesionalitas Guru*,(Jakarta:Rajagrafindo,2011)

6. Siswa menjadi lebih aktif dan mandiri.

7. Pembelajaran relatif lebih efisien.

Pemanfaatan pembelajaran *online* tidak lepas dari berbagai kekurangan, menurut Wantiknas (Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional) sebagai berikut :

1. Keterbatasan akses internet bagi daerah yang tidak dapat menjangkau internet yang stabil dan kesulitan mengakses pembelajaran secara *online*.
 2. Berkurangnya hubungan komunikasi antara guru dengan siswa ataupun sesama siswa.
 3. Minimnya pengawasan dalam belajar.
 4. Pemahaman materi yang ditangkap oleh siswa. Beberapa siswa dapat memahami materi pelajaran lebih cepat dengan visual yaitu membaca, namun terdapat siswa yang menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memahami materi pelajaran.
4. Teori Belajar Pendukung Pembelajaran *Online*

Weller mengemukakan pembelajaran elektronik setidaknya didukung oleh teori konstruktivisme, pembelajaran berbasis sumber daya, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pengajaran berbasis naratif. Adapun teori belajar yang berkaitan dengan sistem pembelajaran *online* yaitu sebagai berikut :²²

- a. Teori Behaviorisme. Teori ini menitikberatkan pada perilaku peserta didik sebagai hasil belajar.

²² Munir. Ibid hlm 241

- b. Teori Konstruktivisme. Teori ini memfokuskan pada pemahaman yang mendalam dan perkembangan konsep.

e-learning menyediakan berbagai informasi ataupun materi yang berkaitan dengan pelajaran yang dapat dikonstruksi oleh peserta didik menjadi pengetahuan. Sistem pembelajaran *online* dapat memberi peluang kepada siswa untuk mengolah informasi secara mandiri dan belajar secara aktif.

5. Manfaat Pembelajaran *Online*

Sistem pembelajaran *online* menekankan pada keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Melalui pembelajaran *online* siswa dapat mengeksplorasi bahan pelajaran atau materi berdasarkan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Pembelajaran *online* bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti:²³

a) Bagi Siswa

Melalui pembelajaran *online* siswa dapat belajar dengan fleksibel, karena siswa mudah mengakses materi atau informasi belajar di mana pun dan kapan pun mereka mau. Hal tersebut sangatlah berbeda dengan pembelajaran tatap muka di mana proses pembelajaran harus datang ke kelas sesuai waktu yang telah ditentukan.

b) Bagi Guru

Adapun manfaat guru ketika melakukan pembelajaran secara *online*, yaitu (1) guru dapat lebih cepat melakukan pembaharuan mengenai materi pelajaran atau bahan ajar dengan melalui internet, (2) mempunyai waktu yang relatif banyak untuk mengeksplorasi diri dan memperdalam keilmuan, (3)

²³ Mode Wena, Loc.cit hal 213

dapat memantau kebiasaan belajar peserta didik, 4) mempermudah memeriksa jawaban dan menginformasikan nilainya dari soal yang telah diberikan.

c) Bagi Sekolah

Adanya sistem pembelajaran *online* maka sekolah sebagai implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta mendorong sikap kerja sama baik antar guru dengan guru maupun guru dengan siswa dalam menangani persoalan dalam pembelajaran.

B. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Pada tahun 1970-an kata IPS sudah populer di Indonesia yang merupakan hasil dari mufakat komunitas akademik dan pada tahun 1975 kata IPS mulai dipergunakan ke dalam sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam kurikulum. IPS adalah sebutan nama mata pelajaran yang dipakai pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam arti luas ilmu sosial berperan penting sebagai persiapan bagi mereka agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk berkecimpung dalam lingkungan bermasyarakat.²⁴ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah kumpulan dari cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, seperti: sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, hukum, politik dan

²⁴ Ross, E Wayne. *The social Studies Curriculum Purposes, Problems and Possibilities*, (New York:State University of New York Press,2006)

budaya.²⁵ Selanjutnya IPS didefinisikan sebagai kumpulan disiplin ilmu sosial dan *humanity* yang dijadikan program pendidikan secara ilmiah dan psikologis sesuai dengan tujuan pendidikan berdasarkan pedoman Indonesia dan kebudayaan Indonesia .²⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan jenjang Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP/MTs) yang mempelajari mengenai sumber disiplin ilmu sosial dan kehidupan sosial manusia dalam bermasyarakat.

2. Tujuan IPS

Menurut Soemantri tujuan pengajaran IPS di sekolah diantaranya adalah :²⁷

- a. Membimbing siswa agar menjadi ahli sosiologi, hukum, politik dan ekonomi.
- b. Menanamkan sifat warga negara yang baik pada siswa. Biasanya diajarkan oleh guru kepada siswa yang memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial.
- c. Para siswa harus dapat meneruskan pendidikan dengan terjun langsung ke masyarakat.
- d. Agar mampu menemukan jalan keluar dari masalah interpersonal maupun antarpersonal siswa melalui bahan pelajaran *closed areas*.

²⁵ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Departmen Pendidikan Nasional, Yogyakarta, 2006

²⁶ Soemantri, M Numan, *Menggagas pembaruan Pendidikan IPS*, Remaja Rosdakarya, 2001

²⁷ *Ibid* 260

3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Adapun ciri- ciri pelajaran IPS sebagai berikut :²⁸

1. Menyajikan bahan pelajaran yang lebih memfokuskan bidang minat para siswa, keterampilan berfikir nalar, konflik sosial dan pemberdayaan lingkungan alam.
2. Menggambarkan aktivitas sehari-hari manusia dalam materi IPS
3. Organisasi kurikulum IPS tersusun dari *integrated* (terpadu), *correlated* (berhubungan), dan *separated* (terpisah).
4. Terdapat beragam pendekatan dalam pelajaran yaitu; pendekatan kewarganegaraan, struktural, fungsional dan humanitis
5. Disebut sebagai laboratorium demokrasi
6. Evaluasinya tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik selain itu mencoba mengelaborasi nilai *democratic quotient* dan *citizenship quotient*.
7. Ada beberapa unsur yang melengkapi program pembelajaran IPS selain sosiologi dan pengetahuan sosial yaitu unsure teknologi, matematika, *science* dan agama ikut memperbanyak materi pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan interaksi belajar yang dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik dapat menimbulkan hasil belajar. Hasil belajar meliputi dua kata yang dipisah dan memiliki makna tersendiri, yaitu “hasil” dan belajar”. Kata hasil

²⁸ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta:Garudhawaca ,2016)

sendiri mempunyai arti sesuatu yang ia diperoleh dari proses kegiatan.²⁹ Sedangkan kata belajar menandung makna suatu proses tindakan untuk memperoleh perubahan perilaku. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai keoptimalan dalam proses belajar. Jika proses belajar tidak memperoleh hasil yang optimal, maka akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari sisi psikologis, belajar merupakan sebuah proses revolusi perilaku dan hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, Oleh sebab itu perubahan tersebut sangat tampak dalam semua aspek perilakunya³⁰

Sedang dalam pandangan Piaget, belajar merupakan proses pola interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya yang nantinya akan mengalami perubahan secara berkesinambungan.³¹ Menurut Morgan yang ditulis dalam bukunya yang berjudul *Introduction of Psychology* belajar didefinisikan sebagai proses perubahan yang muncul seperti perilaku peserta didik yang menunjukkan hasil dari pengalaman ataupun latihan.³² Sedangkan menurut Hilgard belajar merupakan proses perubahan melalui aktivitas atau metode latihan yang baik ketika diterapkan di lingkungan alamiah maupun laboratorium.

²⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011), hlm 44

³⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. (Jakarta:Rineka Cipta,2010)hlm 2

³¹ Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentan Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2011) hlm 101

³² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2000),hlm 84

Hasil belajar menurut Nana Sudjana diartikan sebagai penguasaan peserta didik mengenai materi setelah ia menerima proses pembelajaran.³³ Hasil belajar merupakan transformasi perilaku yang didapat oleh siswa setelah melakukan berbagai aktivitas belajar.³⁴ Berhasil atau tidaknya sebuah proses dalam pembelajaran dengan mengukur hasil belajar yang diraih oleh peserta didik. Sedangkan menurut Dimiyati dkk, hasil belajar diartikan sebagai tolak ukur pencapaian hasil peserta didik dalam memahami materi pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran, biasanya ditandai dalam bentuk angka, simbol, dan huruf yang telah disahkan oleh pihak sekolah atau pendidikan.³⁵

Asep Jihad menambahkan bahwa hasil belajar adalah bagian dari modifikasi perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung yang cocok dengan sasaran pembelajaran.³⁶ Sedangkan menurut Nana Syaodih hasil belajar diartikan sebagai potensi yang dimiliki oleh seseorang. Hasil belajar seseorang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan, tingkah laku, keterampilan berfikir dan ketrampilan motorik.³⁷

Al-Qur'an menjelaskannya di dalam surat Al-Ahqaf ayat 19, yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakary,2017) hlm 22

³⁴ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang:IKIP Semarang Press,2004), hlm.4

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006)

³⁶ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Multi Pressindo,2009), hlm.14

³⁷ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung :PT.Remaja Rosda Karya,2005), hlm.102

Artinya :Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mengucapkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada diragukan. (Q.S Al-Ahqaaf:19)

Dari macam-macam pengertian di atas dapat kita pahami bersama bahwa hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil belajar ini akan menjadi tolak ukur peserta didik untuk memahami materi atau informasi mengenai pelajaran yang sudah diterima. Sehingga setiap peserta didik pastinya mengharapkan agar hasil belajarnya maksimal dan dapat meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diperoleh dalam kegiatan proses belajar melalui upaya peserta didik sebagai transformasi perilaku seperti pengetahuan, afektif dan psikomotorik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses kegiatan belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal adalah faktor pendorong dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

a. Faktor internal, meliputi;

1) Faktor Jasmani

Dalam faktor jasmani meliputi kebugaran fisik dan kondisi cacat atau tidaknya yang dialami oleh tubuh.

2) Faktor Psikologis

Dalam faktor psikologis meliputi kecerdasan, minat, bakat, perhatian, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan seseorang dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dan dinilai dari faktor luar tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dinilai dari kejenuhan peserta didik sehingga mempengaruhi proses belajar.³⁸

b. Faktor Ekstern, meliputi:

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap anak didik, seperti cara mendidik, suasana kekeluargaan, latar belakang keluarga, budaya kekeluargaan, terutama perhatian orang tua.

2) Faktor Sekolah

Faktor ini mencakup metode pengajaran guru, kurikulum pendidikan, hubungan antara guru dan siswa dan hubungan antara siswa dan siswa lain, fasilitas sekolah dan pekerjaan rumah.³⁹

3) Faktor Masyarakat

Faktor tersebut meliputi aktivitas siswa di masyarakat, media massa, dan teman bergaul dalam kehidupan sosial.⁴⁰

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor....* Hlm 54

³⁹ Ibid hlm 64

⁴⁰ Ibid hlm 69

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Maka dari itu, guru hendaknya memperhatikan faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

3. Kreteria Hasil Belajar

Hasil belajar dibagi menjadi tiga⁴¹ diantaranya sebagai berikut:

- a. Keefektifan (*Effectiveness*), yang biasanya diukur dengan tingkat pencapaian seorang peserta didik.
- b. Efisiensi (*Efficiency*), yang berhubungan dengan waktu yang dihabiskan saat belajar dengan jumlah biaya pembelajaran.
- c. Daya Tarik (*appeal*), ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

Dengan demikian hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, wawasan, keterampilan, maupun sikap yang menjadi ketentuan proses pembelajaran dan dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan baik individual maupun kelompok. Hasil belajar selain berupa nilai akademik juga berupa perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran.

4. Pengukuran Hasil Belajar

Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penilaian merupakan media yang tepat bagi guru untuk membantu sebagian dari tugasnya (yaitu menilai hasil belajar). Dalam hal ini, guru bertanggung jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁴¹ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Balajar, 2010) hlm 42

Kata evaluasi asal katanya dari bahasa Inggris yang berarti *evaluation* mempunyai arti penilaian, sedangkan dalam bahasa Indonesia evaluasi yang berarti menilai, sehingga evaluasi diartikan sebagai pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan takaran baik atau buruk. Evaluasi juga digunakan setelah akhir dari suatu kegiatan untuk mengoreksi apa kekurangan dari kegiatan tersebut. Evaluasi ini bersifat kualitatif.⁴²

Menurut Bloom secara umum hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Semua aspek memiliki fokus sendiri-sendiri diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan kecerdasan siswa, meliputi pengetahuan, pemahaman, analisis, penerapan, sintesis dan evaluasi. Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan intelektual, mulai dari pemahaman dan ingatan hingga kemampuan memecahkan masalah.⁴³
- 2) Aspek efektif adalah aspek yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Aspek emosional meliputi kepribadian siswa, seperti minat, perasaan, sikap, emosi dan nilai.⁴⁴ Ciri-ciri hasil belajar emosional akan terwujud dalam tingkah laku siswa.

⁴² Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 3

⁴³ Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. hal 46

⁴⁴ *Ibid*, hal. 47

3) Aspek psikomotorik, aspek ini berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan peserta didik yang didalamnya terdapat enam aspek yaitu aspek keterampilan gerak, refleks, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat melalui hasil evaluasi dan penilaian. Sedangkan evaluasi dan penilaian dapat diketahui melalui tes baik tes tulis maupun lisan yang berisi beberapa materi dalam satu periode.

D. Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sistem pembelajaran *online* menuntut siswa untuk mandiri dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa melakukan perancangan pembelajaran sendiri. Siswa lebih leluasa mencari bahan ajar atau informasi mengenai materi yang terkait dan sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu siswa dapat membuka materi pelajaran pada *smartphone* dimanapun berada asalkan terdapat jaringan internet.

Proses pembelajaran *online* biasanya dilakukan karena adanya jarak jauh karena tidak bisa dilakukan tatap muka langsung di dalam kelas dan materi pelajaran akan disampaikan melalui aplikasi atau web. Dalam pembelajaran seperti ini guru menyajikan materi dan tugas melalui aplikasi atau web yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Siswa juga dibimbing untuk mencari informasi mengenai materi secara relevan. Jika pembelajaran konvensional berlangsung selama pandemi COVID-19 harus mematuhi aturan pemerintah yaitu dengan

menggunakan masker, memenuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Pada penelitian Verawati dan Enny Comalasari yang berjudul Pemanfaatan Android dalam Dunia Pendidikan, mengungkapkan bahwa masyarakat sekarang konsumtif terhadap teknologi yang berkembang pesat karena tuntutan pekerjaan baik dari segi pendidikan maupun industri.⁴⁵ Penelitian tersebut juga membuktikan adanya dampak android dengan jagat persekolahan di Indonesia saat ini yaitu mulai dari proses pembelajaran berlangsung mengalami kemudahan dalam berkomunikasi, dimana semua materi tersedia di internet dan itu mudah diakses.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yenni Anggrayni dapat diuraikan bahwa model *e-learning* berbasis *web centric course* mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa sehingga menjadi mandiri dan aktif hal itu juga dapat meningkatkan daya ingatan siswa hingga hasil belajarnya..⁴⁶ Hasil analisis yang diperoleh adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web centric course* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil perhitungan uji t dengan taraf signifikansi 0,95% diperoleh $t_{hitung} = 3,54$ dan $t_{tabel} 1,997$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima dan H_o ditolak.

Selanjutnya penelitian Sobran AN Bayu dkk tentang Pengaruh *online Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Penelitian tersebut menghasilkan analisis dengan menggunakan *mean whitney* memiliki p value

⁴⁵ Verawati, Enny Comalasari, "Pemanfaatan Android dalam Dunia Pendidikan" Jurnal, (Universitas PGRI Palembang, 2019)

⁴⁶ Yenni Anggrayni, "Pengaruh Penerapan Model e-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Plus Negeri 17 Palembang", Jurnal, (Universitas Sriwijaya, 2010)

sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran berbasis daring learning berdampak positif bagi siswa, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring learning dengan pembelajaran konvensional.⁴⁷

Sri Tomo, Bebas Widada melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan E-learning Terhadap Prestasi Akademik Siswa” (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan *e-learning* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar, dan pembelajaran berpengaruh terhadap siswa Prestasi siswa berdampak positif, motivasi belajar berdampak pada hasil belajar, kesiapan berdampak pada hasil belajar, dan *e-learning* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.⁴⁸

Pada buku ”Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19” yang ditulis oleh Sri Gusty, Nurmiati dkk yang menunjukkan bahwa pembelajaran *online* melibatkan pemilihan komponen yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan memungkinkan siswa untuk terlibat dengan konten. Dalam pembelajaran *online* siswa cenderung mengakses materi pembelajaran berupa *slide* ceramah, video ceramah, tugas bersama dan pesan forum. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.⁴⁹

Berdasarkan beberapa kajian terhadap hasil penelitian tentang pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar, maka dapat ditarik kesimpulan

⁴⁷ Sobron A.N dkk.”Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”,Jurnal,(Univeristas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo,2019)

⁴⁸ Sri Tomo dan Bebas Widada, “Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta”,Jurnal Ilmiah Sinus

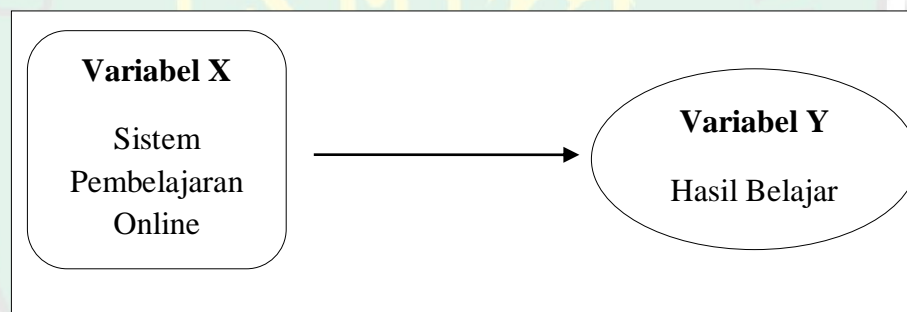
⁴⁹ Sri Gusty dkk, *Belajar Mandiri:Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19*,(Yayasan Kita menulis,2020)hal. 48

bahwa sistem pembelajaran *online* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adalah pada pelajaran IPS.

E. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* menyampaikan bahwa, kerangka berfikir merupakan bentuk konseptual tentang bagaimana teori berhubungan atau mempunyai pengaruh dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi⁵⁰ Dalam penelitian ini akan dipaparkan kerangka berpikir dengan bagan dibawah ini:

Gambar 2.1 Model konseptual pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS selama pandemic COVID-19 di MTs SA AR-Rohman.



Keterangan :

X : variabel bebas yaitu sistem pembelajaran *Online*

Y : variabel terikat yaitu hasil belajar

➔ : pengaruh X terhadap Y

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini memilih objek di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo yang beralamatkan di Jalan Pramuka No.03 Blawirejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Adapun alasan peneliti menjadikan MTs SA Ar-Rohman sebagai lokasi penelitian adalah 1) MTs SA Ar-Rohman adalah sekolah tempat peneliti melaksanakan PKL. Sehingga lebih mudah melakukan penelitian disana. 2) MTs SA Ar-Rohman merupakan salah satu sekolah yang melakukan sistem pembelajaran *online* selama pandemi. Peneliti mengambil lokasi tersebut untuk memahami pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS selama pandemi di MTs SA Ar-Rohman tahun ajaran 2020/2021.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang biasanya membutuhkan penggunaan angka-angka, yaitu dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi, menginterpretasikan data, dan mempublikasikan hasilnya.⁵¹

Jenis penelitian ini adalah korelasional yang berkaitan dan bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antara dua variabel yang digunakan,

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm 12

memberikan penjelasan statistik, dan menginterpretasikan hasil penelitian.⁵² Maka dari itu, untuk mengetahui berapa besar variabel independen (sistem pembelajaran online) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang diperoleh dari analisis data dan hasil disajikan dalam bentuk angka.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian seringkali digunakan dalam penelitian kuantitatif, yakni sebagai objek daripada pengumpulan data dalam penelitian. Dalam menggunakan variabel dalam penelitian, dipisah menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (independen), yang merujuk langsung pada sistem pembelajaran online, yang mana posisinya tidak terpengaruh dengan variabel lain.
2. Variabel terikat (dependen) yang merujuk langsung pada hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS disebut variabel terikat karena keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas subjek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, gejala, nilai tes atau fenomena yang dijadikan sebagai sumber informasi karena terdapat karakteristik di dalam suatu penelitian. Menurut Mulyatiningsih populasi mempunyai arti gabungan dari beberapa orang, tumbuhan, hewan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang bisa diteliti.

⁵² Ahmad Tanzeh dan Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF),2006).hal. 20

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang hendak diteliti, dalam bentuk yang kecil (populasi mikro).⁵³ Demikian pula menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang bisa dijangkau dan memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang dikumpulkan.

Di dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil sampel 100% dari jumlah keseluruhan populasi, karena menurut Arikunto, jika populasinya kurang dari 100 maka semua harus dijadikan sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIIIA dan VIIIB MTs SA Ar-Rohman sebanyak 50 siswa, berikut rincian informasi sampel penelitian:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah Sampel
1.	VIII A	25	100%	25
2.	VIII B	25	100%	25
Total		50	Total	50

⁵³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara; 2005) hlm 116

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan semua laporan maupun informasi yang didapat untuk mempertahankan validitas sebuah penelitian. Selain itu, dapat diartikan sebagai hasil temuan informasi, baik berupa angka maupun fakta. Data didefinisikan sebagai kebenaran, pendapat atau pemikiran yang tidak atau belum memiliki kegunaan.⁵⁴ Data yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka sehingga secara langsung dapat diukur ataupun dihitung angkanya.

2. Sumber Data

Adapun mengenai sumber data dalam pandangan Sugiyono, dapat dibedakan menjadi dua diantaranya ada data primer dan juga data sekunder.⁵⁵ Data primer merupakan data pokok atau data yang ditemukan secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan data tambahan atau data yang didapat dari informasi yang peneliti dapatkan atau butuhkan, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui hasil dokumentasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil angket dan data sekunder diperoleh dari nilai raport ujian akhir semester siswa kelas VIII pada semester ganjil 2020/2021 di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo.

⁵⁴ Doro Edi, Stevalin Betshani, "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse" Jurnal. (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2009)

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2012)

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Pembelajaran <i>Online</i>	Siswa (Responden)
2	Hasil Belajar	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Menggunakan alat instrumen untuk membantu proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, instrumen tersebut berupa:

1. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi di tempat untuk mencari data tentang pembelajaran online. Kuesioner berisi pernyataan berdasarkan teori dan indikator yang relevan. Pernyataan ini diukur dengan menggunakan skala likert. Sugiyono berkeyakinan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.⁵⁶ Jawaban setiap pertanyaan memiliki tingkatannya masing-masing, dari afirmatif hingga negatif. Informasi tentang skor tersebut adalah sebagai berikut :
 - a) Skor 5 : untuk sangat setuju (SS)
 - b) Skor 4 : untuk setuju (S)
 - c) Skor 3 : untuk ragu-ragu (RG)
 - d) Skor 2 : untuk tidak setuju (TS)
 - e) Skor 1 : untuk sangat tidak setuju (STS)
2. Peneliti menggunakan nilai ujian akhir semester ganjil untuk mengetahui informasi mengenai hasil belajar siswa dan berkas-berkas lain yang terkait dengan penelitian.

⁵⁶ Ibid,hal.132

Adapun penjelasan instrumen penelitian yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	No. Item
1	Sistem pembelajaran <i>online</i> (E-Learning)	Penerapan Pembelajaran <i>online</i>	Ketersediaan teknologi	Siswa	1,2
		Karakteristik Pembelajaran <i>online</i>	- Interaktivitas		3
			- Kemandirian		4,5
			- Akseibilitas		6
			- Pengayaan		7,8
		Kelebihan Pembelajaran <i>online</i>	- Kemudahan memperoleh bahan dan review materi pelajaran.		9,10
			- Waktu belajar fleksibel.		11
			- Siswa lebih aktif dan mandiri.		12,13
		Kelemahan Pembelajaran <i>online</i>	- Kurangnya Interaksi siswa		14
			- Minimnya pengawasan.		15
			- Pemahaman materi yang ditangkap		16,17
2	Hasil Belajar	Tes Formatif	Nilai Hasil Belajar Siswa	Nilai UAS IPS	

G. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Arikunto mendefinisikan bahwa angket merupakan kumpulan beberapa pernyataan berdasarkan indikator variabel yang digunakan untuk memperoleh informasi dari seorang responden yang berhubungan dengan kepribadiannya.⁵⁷ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui sistem pembelajaran *online*. Angket ini disebarakan baik secara online maupun offline yang ditujukan kepada responden secara sengaja untuk memberikan jawaban dari pernyataan tersebut, baik berupa tanggapan, pendapat, maupun keyakinan yang sesuai dengan topik yang diteliti

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengambilan data sesuai dengan topik penelitian tetapi data atau informasi tersebut sudah tersedia dan tidak dapat diperoleh dari angket. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah daftar insiden yang sudah berlalu.⁵⁸ Teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa nilai rapor siswa pada ujian akhir semester (UAS) ganjil tahun pelajaran 2019/2020 guna untuk mengetahui hasil belajar siswa.

⁵⁷ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 194

⁵⁸ Sugiyono, op.cit, hal. 329

3. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan teknik pengambilan data secara lisan untuk mengetahui informasi atau hal-hal yang diteliti dari responden secara mendalam dan untuk mencari masalah yang harus diteliti.⁵⁹Wawancara dilakukan untuk studi pendahuluan guna menemukan sebuah permasalahan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mengetahui informasi lain dari responden secara radikal . Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu teknik yang dilakukan ketika menggunakan metode kuantitatif guna memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian. Maka penelitian ini menggunakan tahap analisis data sebagai berikut :

1. Uji Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan takaran yang digunakan untuk mengetahui tingkat keshahihan atau kevalidan instrumen. Suatu intrumen yang valid mempunyai nilai validitas yang tinggi. Begitupun sebaliknya intrumen yang kurang valid berarti mempunyai nilai validitas rendah. Zainal Arifin mendefinisikan validitas sebagai sebuah tes yang memberikan informasi sesuai dengan variabel penelitian dan

⁵⁹ Sugiyono,op.cit,hal.317

digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Maka tes tersebut dinyatakan valid untuk tujuan yang ditetapkan.⁶⁰

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pernyataan atau item yang disusun sesuai dengan kurikulum, materi, tujuan pembelajaran yang diharapkan dan topik yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang ingin diteliti. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana informasi atau data yang didapat tidak keluar dari topik penelitian.

Adapun rumus uji validitas menurut Pearson dikenal dengan nama korelasi *product moment*, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

n : jumlah responden

$\sum xy$: penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: jumlah seluruh skor x^2

$\sum y^2$: jumlah seluruh skor y^2

$(\sum x)^2$: jumlah seluruh skor $(\sum x)^2$

$(\sum y)^2$: jumlah seluruh skor $(\sum y)^2$

⁶⁰ Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 02009)

Penjelasan rumus diatas angka korelasi yang didapat harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r. Butir intrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya butir intrumen dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu langkah pengukuran untuk mengetahui kekonsistenan sebuah intrumen sehingga sesuai dengan tujuan yang diukur.⁶¹ Jika instrumen sudah *reliable* maka dapat diunakan sebagai alat untuk pengumpulan informasi atau data karena intrumen tersebut sudah baik. Intrumen yang *reliable* mempunyai arti bahwa intrumen tersebut cukup baik sehingga dapat memberikan data atau informasi yang terpercaya.

Untuk menguji reliabelitas menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

keterangan :

r_i : Reliabilitas

k : banyaknya butir soal

$\sum si^2$: Varians butir

st^2 : varians total

⁶¹ Neuman, W Lawrence, *Basic of Social Reasearch: Qualitative and Quantitative Approaches*, (Boston: Pearson Education Inc, 2007)

Uji reliabilitas yang sering digunakan adalah rumus *Alfa Cronbach* yaitu dengan mengetahui ciri-ciri uji koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang dipakai dalam menanyakan butir yang dipakai reliable atau dikatakan layak uji sebesar 0,6. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabelitas :

Tabel 3.4 Uji Validitas dan reliabelias Variabel Sistem Pembelajaran Online

No.Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.526	0.304	Valid
2	0.420	0.304	Valid
3	0.440	0.304	Valid
4	0.713	0.304	Valid
5	0.459	0.304	Valid
6	0.370	0.304	Valid
7	0.611	0.304	Valid
8	0.339	0.304	Valid
9	0.387	0.304	Valid
10	0.430	0.304	Valid
11	0.633	0.304	Valid
12	0.494	0.304	Valid
13	0.696	0.304	Valid
14	0.327	0.304	Valid
15	0.345	0.304	Valid
16	0.355	0.304	Valid
17	0.368	0.304	Valid
Reliabilitas		0.765	Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Prasyarat yang harus dipenuhi sebelum melangkah pada uji linier sederhana ialah melakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah persebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji t dapat dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis uji normalitas dengan menggunakan kriteria kolmogrov smirnor dengan bantuan program SPSS 16.0. Dengan menggunakan metode analisi grafik dan metode statistik untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi norma atau tidak.⁶²

Uji normalitas dilakukan dengan melihat koefisien keruncing (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Adapun rumus *kurtosis* dan *skewness* adalah sebagai berikut.⁶³

$$Z_{skew} = \frac{s-0}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan :

S : Nilai skewness

K : Nilai Kurtosis

N : Jumlah kasus

Jika Z_{skew} dan $Z_{kurt} \leq$ nilai kritis maka residual terstandarisasi berdistribusi normal, sedangkan jika menggunakan tingkat toleransi sebesar 10% maka nilai kritisnya $\pm 1,65$, tingkat toleransi 5% maka nilai kritisnya $\pm 1,96$ dan tingkat toleransinya 1% maka nilai kritisnya $\pm 2,58$.

⁶² Suliyanto. *Ekonometrika Terapan:Teori dan Aplikasi dengan SPSS*(Yogyakarta:CV,Andi Offset,2011) hal. 69

⁶³ Ibid,hlm 71

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sifat pada persebaran data antara variabel bebas dengan variabel terikat yang membentuk linier (garis lurus). Ghozali mendefinisikan bahwa uji linieritas dilakukan untuk mengetahui benar atau tidak suatu detail model instrumen. Apakah fungsi yang digunakan dalam penelitian sebaiknya berbentuk linier, kubik atau kuadrat.⁶⁴ Harapan dari pengamatan yaitu membentuk garis linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yang berada pada parameter variabel independent. Selanjutnya jika tidak membentuk garis linier maka terdapat kesalahan dalam menginput data.

Ada beberapa cara untuk melihat linieritas. Salah satunya dengan P-P of *Plot Of Regression*. Dimana nilai data akan mendekati garis tengah, maka model tersebut dianggap linear. Cara kedua adalah menggunakan *Curve Estimation*, yaitu dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Model data linear apabila taraf signifikan $>0,05$

Ha : Model data tidak linear apabila taraf signifikan $<0,05$

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui akurasi perkiraan apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (sistem pembelajaran

⁶⁴ Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

online) dengan variabel terikat (hasil belajar), adapun rumus analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (hasil belajar)

a : konstanta

b : koefisien variabel X

X : variabel independen (sistem pembelajaran *Online*)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (sistem pembelajaran *online*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) dengan membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dan membandingkan nilai Sig dengan 0,05. Nilai Sig dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (Sig) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* (X) terhadap Hasil belajar (Y).
2. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Sedangkan Pengambilan keputusan dalam uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

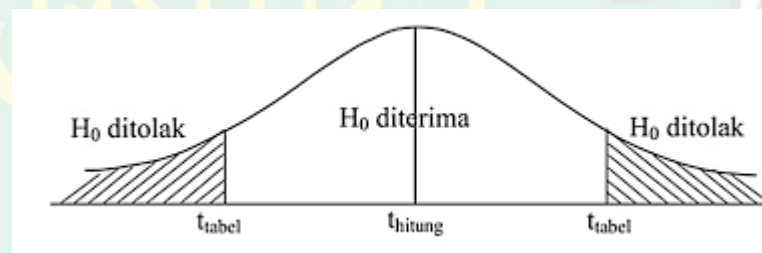
2. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Dalam pengambilan keputusan, peneliti menggunakan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Gambar 3.1

Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 untuk uji-t dua pihak



I. Prosedur Penelitian

Aturan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, maka itulah yang disebut dengan prosedur penelitian. Secara garis besar peneliti akan membagi prosedur penelitian menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk menentukan topik penelitian, mengidentifikasi permasalahan selama proses pembelajaran

berlangsung. Kemudian data atau informasi yang diperoleh dijadikan sebagai judul penelitian, selanjutnya menyusun proposal penelitian, ketika peneliti telah membuat proposal penelitian dan mendapat persetujuan oleh dosen pembimbingnya, maka akan diselenggarakan seminar proposal. Tahap berikutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan diuji coba di lapangan, melakukan uji validitas dan reliabelitas, selanjutnya melakukan penyempurnaan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan dengan menganalisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti melakukan bimbingan selama proses analisis data, apabila terdapat kekurangan, maka dilakukan revisi ulang untuk memperoleh kesempurnaan dalam penelitian.

3. Tahap Akhir

Setelah menyusun laporan selesai atas persetujuan dosen pembimbing skripsi, peneliti dapat melakukan seminar skripsi dengan diuji oleh para ahli bidang penelitian, peneliti bertanggung jawab atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTs SA Ar-Rohman

Nama Sekolah : MTs SA Ar-Rohman
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi : B
Nama Kepala Sekolah : Drs.Tohir,MM
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No.03 Blawirejo Kedungpring- Lamongan
Jawa Timur Kode Pos 62272
Nomor Telepon : (0322)459443
Website : www.mtssaarrohman.sch.id
Email : mtssaarrohman@ymail.com

2. Visi dan Misi MTs SA Ar-Rohman

a. VISI :

Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul dan berprestasi, menguasai IPTEK dan IMTAQ, serta berakhlak mulia.

b. Indikator Visi

- 1) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Unggul dalam pengembangan kurikulum yang mengacu pada 8 standar.
- 3) Unggul dalam pembelajaran aktif, novatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan *Scientific*.
- 4) Unggul dalam prestasi akademis dan non akademis.

- 5) Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dalam lingkungan sosial dan alam.
- 6) Unggul dalam kepercayaan dari masyarakat.

c. MISI :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar.
- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan pendekatan *scientific*.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 6) Meningkatkan kepercayaan dari masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian memaparkan hasil data dari responden terhadap variabel-variabel penelitian.

a) Variabel Sistem Pembelajaran *Online*

Pada penelitian ini sistem pembelajaran *online* dapat diukur dengan 11 indikator, selanjutnya dijabarkan menjadi 17 butir pernyataan dan diukur dengan skala Likert. Skala Linkert merupakan alat penilaian yang digunakan untuk menanyakan kepada responden tentang pernyataan sikap ataupun yang lain mengenai sesuatu yang berkaitan dengan topik

penelitian .⁶⁵ Semua pernyataan masing-masing mempunyai skor dari 1-5. Skor tersebut mempunyai makna antara lain skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk ragu-ragu, skor 4 untuk jawaban setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Adapun perolehan skor terendah sebesar 17 (1x17) dan skor tertinggi adalah 85 (5x17). Sehingga untuk menghitung kelas interval menggunakan selisih dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah setelah itu dijumlah dengan satu lalu dibagi dengan banyaknya kelas interval. Lebih jelasnya untuk penghitungan kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}+1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{85-17+1}{5} = 13,8 = 14 \end{aligned}$$

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Sistem Pembelajaran Online

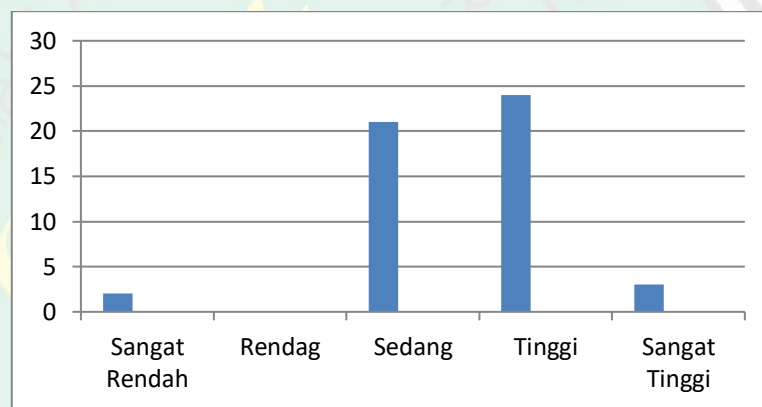
No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	17-30	2	4%	Sangat rendah
2	31-44	0	0%	Rendah
3	45-58	21	42%	Sedang
4	59-72	24	48%	Tinggi
5	73-86	3	6%	Sangat Tinggi
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel tersebut pendistribusian sistem pembelajaran online siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 6% sebanyak 3 siswa,

⁶⁵ Singarimbun, Masri & Effendi Sofian. *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2009)

lalu yang termasuk dalam kategori dengan persentasi sebesar 48% sebanyak 24 siswa, untuk kategori sedang dengan persentase 42% sebanyak 21 siswa, kategori rendah sebanyak 0 orang atau 0% dan di kategori sangat rendah dengan persentase 4% sebanyak 2 orang.

Distribusi variabel sistem pembelajaran *online* di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan tercatat ke dalam kategori tinggi. Adapun grafik terkait sistem pembelajaran *online* untuk mempermudah mendapatkan pandangan yang lebih jelas, yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Diagram Batang Variabel Sistem Pembelajaran *Online*

b) Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai rapot siswa kelas VIII pada ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran IPS di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan. Perolehan nilai tersebut akan digolongkan menjadi nilai terendah dan nilai tertinggi berdasarkan sistem penilaian di MTs SA Ar-Rohman. Adapun analisis hasil belajar siswa dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

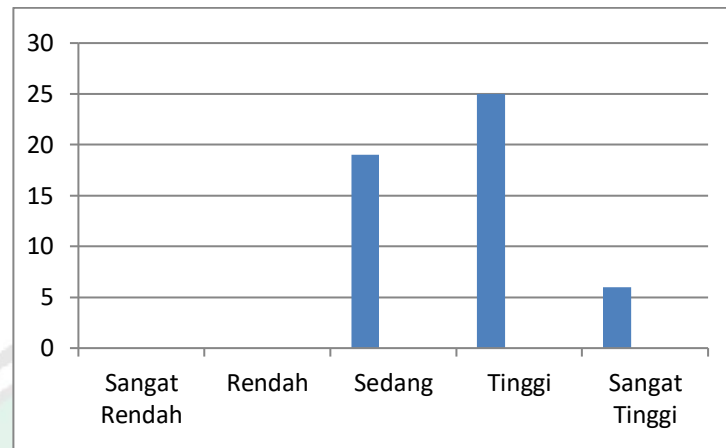
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa
Kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	0	0 %	Sangat rendah
2	61-70	0	0%	Rendah
3	71-80	19	38%	Sedang
4	81-90	25	50%	Tinggi
5	91-100	6	12%	Sangat Tinggi

Dapat dilihat dari tabel di atas, hasil belajar siswa MTs SA Ar-Rohman termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu 0%, dengan frekuensi 0. Pada kategori sangat rendah sebesar 0%, atau 0 siswa, kemudian kategori sedang sebesar 38%, yaitu 19 siswa; siswa pada kategori rendah sebesar 50% yaitu 25 siswa; persentase siswa pada kategori tinggi 12%, atau 6 siswa.

Setelah melihat data di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa tingkat VIII MTs SA Ar-Rohman Blawirejo termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 50% dari hampir separuh total. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yaitu fisik, mental, dan kelelahan siswa. Faktor kedua adalah faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁶⁶ Berikut ini adalah grafik batang hasil belajar siswa tingkat VIII pada mata pelajaran IPS MTs SA Ar-Rohman:

⁶⁶ Slameto, op.cit



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang didapat dapat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh *National Institute of Standart and Technology*, uji *Kolmogrov-Smirnov* cocok digunakan jumlah responden 20-1000.⁶⁷ karena pada penelitian ini responden lebih dari 20 orang maka peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig dari hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* $\geq 0,05$ begitupula sebaliknya jika hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

⁶⁷ Sigarimbun,op.cit

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SISTEM PEMBELAJA RAN <i>ONLINE</i>	HASIL BELAJAR
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	59.98	82.60
	Std. Deviation	11.481	5.063
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.144
	Positive	.088	.144
	Negative	-.138	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.973	1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300	.251

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk setiap variabel di atas 0,05. Nilai Sig variabel sistem pembelajaran *online* (X) sebesar 0,300 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,251. Apabila nilai Sig $\geq 0,05$ maka keseluruhan variabel dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk linier (garis lurus) atau tidak. Penelitian ini akan menguji tentang variabel bebas (sistem pembelajaran *online*) dan variabel terikat (hasil belajar). Dalam

penelitian ini pengambilan keputusan uji linieritas dengan melihat nilai Sig pada *deviation from linierity* yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai Sig. *deviation from linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Apabila nilai Sig. *deviation from linierity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini hasil perhitungan *deviation from linierity* menggunakan program SPSS 16 *for windows*:

Tabel 4.4

Hasil Uji Linieritas Sistem Pembelajaran *Online* dan Hasil Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * SISTEM PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	Between Groups	(Combined)	802.533	23	34.893	2.001	.045
		Linearity	119.786	1	119.786	6.868	.014
		Deviation from Linearity	682.747	22	31.034	1.779	.080
	Within Groups		453.467	26	17.441		
	Total		1256.000	49			

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,80 > 0,05$ maka variabel sistem pembelajaran *online* dan hasil belajar berdistribusi linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada analisis data uji regresi sederhana menggunakan program SPSS 16.0 ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (sistem pembelajaran *online*) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Hasil uji analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.432	3.696		20.140	.000
SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE	.136	.061	.309	2.250	.029

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rumus uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

a = bilangan konstanta

β = koefisien regresi variabel X

X = Sistem Pembelajaran *Online*

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. “a” adalah nilai konstanta sebesar 74,432. Hal tersebut berarti variabel terikat (hasil belajar) akan bernilai 74,432 jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (sistem pembelajaran *online*).
- b. “ β ” adalah hasil koefisien regresi sebesar 0,136 yang berarti apabila ada peningkatan variabel bebas (sistem pembelajaran *online*) maka akan meningkat pula variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,136

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} pada tingkat signifikansi 5%. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.432	3.696		20.140	.000
	SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE	.136	.061	.309	2.250	.029

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

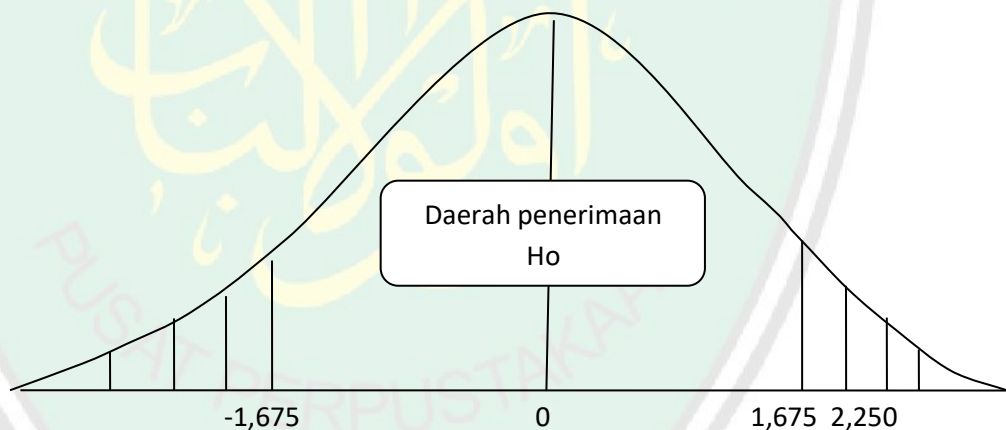
Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel sistem pembelajaran *online* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,250

dan signifikan sebesar 0,029 sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,675 untuk $n=50$ dan α sebesar 0,05. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo.

Gambar 4.3 Grafik Statistik Uji t Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS



Nilai t_{hitung} sebesar 2,250 dan nilai t_{tabel} 1,675 dengan signifikan sebesar 0,29 yang dapat diartikan $t_{\text{hitung}} 2,250 > t_{\text{tabel}}$ dan $0,029 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial sistem pembelajaran *online* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-

Rohman Blawirejo. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,055.

Berdasarkan kriteria berikut :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII selama masa pandemi COVID-19 di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Sistem Pembelajaran *Online* di MTs SA AR-Rohman

MTs SA Ar-Rohman melakukan sistem pembelajaran *online* sejak mulai diberlakukan *work from home* pada bulan maret tahun 2020 karena adanya virus COVID-19. Sistem pembelajaran *online* menjadi alternatif bagi sekolah MTs SA AR-Rohman agar proses belajar mengajar tetap berjalan. Dalam proses pembelajaran ini menggunakan aplikasi *whatsApp* dan *google classroom*. Materi dalam bentuk *voice note*, video singkat, *powerpoint* dan bahan bacaan lainnya.

Sistem pembelajaran online diartikan sebagai sistem pembelajaran yang dilaksanakan tanpa datang ke dalam kelas tetapi dilaksanakan secara *online* melalui jaringan internet.⁶⁸ Sistem pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang paling efisien karena dapat menjangkau jarak dan waktu melalui *smartphone* atau komputer disertai jaringan internet yang stabil. Menurut Hartley menjelaskan bahwa pembelajaran *online* adalah salah satu jenis pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi atau materi ke siswa melalui koneksi internet, internet atau media jaringan komputer lain.⁶⁹

Sistem pembelajaran *online* di MTs SA Ar-Rohman menggunakan sistem *shift* dimana hari senin-selasa untuk kelas 7 masuk ke sekolah dan lainnya pembelajaran *online*, hari rabu-kamis untuk kelas 8 kelas dan lainnya pembelajaran *online*, sedangkan hari jumat-sabtu untuk kelas 9 dan kelas lainnya pembelajaran

⁶⁸ Kementrian Agama RI, *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*(Jakarta)

⁶⁹ Darin E.Hartley, *Selling E-Learning*, American Society for Training and Developmen (2001)

online. Dalam pembelajaran *online* berbeda dengan pembelajaran konvensional yang awalnya masuk kelas jam 07.00-14.00 WIB sekarang menjadi lebih pendek yaitu dari jam 07.00-10.00 WIB dengan jadwal pembelajaran *online* sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Jadwal Pembelajaran Online 2021
MTs SA Ar-Rohman Blawirejo**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00-07.45	Big	Bin	Bk	Pjok	Tajwid	Syariah
2	07.45-08.30	Ips	Fiqih	Pkn	Alq	Ski	Prakarya
3	08.30-09.15	Tauhid	Ipa	Nahwu	B.arb	Bk	Aqh
4	09.15-10.00	Aswaja	B.jawa	Sbk	Bta	-	Mtk

E-Learning merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan perangkat elektronik seperti *smartphone*, komputer ataupun yang lain melalui koneksi internet sehingga peserta didik mudah memperoleh bahan ajar atau materi sesuai dengan kebutuhannya.⁷⁰ Pembelajaran *online* menyajikan materi pelajaran menggunakan berbagai bentuk dan format agar terlihat interaktif dan menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli di atas mengenai sistem pembelajaran *online*, peneliti menyimpulkan bahwa sistem pembelajaran *online* adalah suatu proses pembelajaran tanpa mengenal ruang dan waktu melalui perangkat berbasis elektronik untuk memudahkan peserta didik untuk mencari materi atau informasi mengenai pelajaran yang dibutuhkan.

⁷⁰ Syarifudin, *Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran*(2017),Hal 19

Adapun hasil analisis data pada penelitian ini adalah berdasarkan kuesioner yang telah disebar menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* pada pelajaran IPS di MTs SA Ar-Rohman tergolong ke dalam kategori tinggi sebesar 48% dengan skor interval 59-72. Dalam pembelajaran *online* peserta didik disajikan dalam bentuk format seperti video, dokumen, audio, dan lain sebagainya dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *google classroom*. Khususnya pada mata pelajaran IPS dengan materi yang cukup luas, tetapi guru di MTs SA Ar-Rohman dapat menyajikan materi dengan baik. Sistem pembelajaran *online* dapat berhasil dengan baik jika pelaksanaannya dilakukan dengan optimal dan benar yaitu menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat pada pelajar (*student centred learning*) agar peserta didik menjadi aktif mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri.

Hasil penelitian Eko Kuntarto membuktikan bahwa terdapat suasana baru serta kesan yang lebih menantang dalam pembelajaran *online* yang tidak ditemukan pada pembelajaran konvensional.⁷¹ Pembelajaran daring memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplor materi yang ada di internet dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Selanjutnya hasil peneliti Deklara Nanindya Wardani, dkk menunjukkan bahwa proses pembelajaran tatap muka maupun *online*, dapat membuat proses pembelajaran tersebut lebih menyenangkan.⁷² Apabila guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan

⁷¹ Eko Kuntarto, Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi, (2017), hal 109

⁷² Deklara Nanindya Wardani, dkk. *Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan Blended Learning*, Journal kajian teknologi pendidikan, (2018) hal 17

supaya peserta didik tertarik dan tidak bosan ketika mengikuti proses pembelajaran. Alat elektronik seperti komputer, *smartphone* dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran *online* dengan memiliki format standar sistem pendidikan Indonesia. Firman Allah dalam surat al-kahfi ayat 84

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبِيلًا

Artinya :*Sesungguhnya kami telah memberikan kedudukan kepadanya di bumi, dan kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapainya) segala sesuatu, maka dia pun menempuh suatu jalan” (Q.S Al-Kahfi ayat 84)*

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah memberikan jalan kepada kita dimuka bumi untuk mencari solusi dari semua permasalahan dan menghadapi segala sesuatu yang ia inginkan. Isi kandungan ayat tersebut adalah Allah SWT telah melimpahkan rahmat-Nya kepada semua makhluk hidup yang ada di bumi terutama manusia untuk memanfaatkan sesuatu yang telah diberikan oleh Allah dengan sebaik mungkin. Hal tersebut berkaitan dengan adanya sistem pembelajaran *online* yang diakibatkan oleh virus COVID-19. Manusia dituntut untuk memanfaatkan pengetahuannya dan membuat suatu kebijakan pendidikan agar proses belajar mengajar tetap berjalan meskipun dalam keadaan yang tidak boleh ada kerumunan.

Pengetahuan diperoleh mulai diri sendiri seperti pengalaman sendiri, mengeksplor pelajaran sendiri dengan menggunakan fasilitas sendiri baik itu secara teknis maupun rohani.⁷³ Hal tersebut membuktikan bahwa setiap orang yang mengenyam pendidikan harus aktif dan mandiri dalam mencari pengetahuan.

⁷³ Sadirman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,2007), hal 96-97

Seperti halnya penerapan sistem pembelajaran *online*, siswa dituntut untuk aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

B. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman

Winkel mendefinisikan hasil belajar sebagai transformasi perilaku atau keterampilan manusia yang dikarenakan proses kegiatan belajar dengan periode tertentu.⁷⁴ Sedangkan Soedijanto mengartikan hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang didapat oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang selaras dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁷⁵ Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah sebuah progress yang dapat dilihat melalui standar kemampuan siswa memahami pelajaran yang telah dalam periode yang telah ditentukan dan disajikan dalam bentuk angka, simbol atau huruf tertentu yang telah disetujui oleh lembaga pendidikan.⁷⁶

Beberapa pengertian diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh para siswa setelah melakukan proses belajar baik berupa intelektual atau perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan salah satu pencapaian dari proses kegiatan belajar. Berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

Hasil belajar peserta didik tidak hanya disebabkan oleh faktor intelektual saja melainkan terdapat penyebab lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun sebab yang mempengaruhi hasil belajar , peserta didik yaitu

⁷⁴ Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta:Grasindo,1996),hal 36

⁷⁵ Soedijarto,1997.*Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta:Balai Pustaka,1997),hal 49

⁷⁶ Dimiyati dan Mudjiono, Loc.Cit

faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan). Selain itu dijelaskan dalam kitab ta'limul muta'allim terdapat 6 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

الْأَلَاتِنَالُ الْعِلْمِ إِلَّا بِسِتَّةٍ * سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهِ أَدْبِيَانِ
ذُكَاءٍ وَجِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ * وَازْتَادَ اسْتَاذَ وَطُولِ زَمَانٍ

Artinya : *Tak mampu kau meraih ilmu, tanpa dengan enam perilaku: berikut saya jelaskan semua padamu. Cerdas, semangat, sabar dan cukup sanga, ada orang yang mengajar (guru) dan sepanjang waktu.*⁷⁷

Dari penjelasan isi kitab tersebut dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam mencari ilmu yaitu cerdas, semangat, biaya yang cukup, sabar dalam mencari ilmu, terdapat orang yang menyampaikan ilmu yaitu guru dan sepanjang waktu yang mempunyai makna mencari ilmu tidak dilakukan hanya sekali saja atau dalam waktu yang singkat, tetapi berulang kali dengan waktu yang lama. Jika peserta didik tidak mampu mencapai faktor tersebut dengan baik, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan peserta didik.

Keberhasilan belajar tersebut, menjadi tolak ukur untuk mengembangkan diri siswa untuk menyambut masa depan yang penuh dengan tantangan. Terutama dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Supaya peserta didik memiliki kompetensi mengenai IPS yang luas, maka diperlukan

⁷⁷ Syekh Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, Terj. Aliy As'ad, (Kudus: Menara Kudus 2007), hlm 32.

pembelajaran yang baik dan relevan sesuai standar kompetensi mata pelajaran IPS.⁷⁸

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan oleh peneliti, perolehan hasil belajar ini didapat dari buku nilai rapot siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII yang termasuk pada kategori tinggi yang artinya nilai belajar siswa melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pelajaran IPS dengan skor interval 81-90 yang diperoleh 25 siswa atau sebesar 50% dimana sistem pembelajaran ini memberikan pengaruh yang positif bagi siswa seperti membangun sikap mandiri pada siswa.

Dari temuan hasil analisis data diatas, dinyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo memiliki hasil hal ini mengindikasikan bahwa siswa pada kategori ini mempunyai perolehan hasil belajar yang tinggi dengan persentase sebesar 50% yang artinya kemampuan memahami dan mengaplikasikan peserta didik tentang pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud dari pemahaman terhadap mata pelajaran IPS di sekolah.

Perolehan hasil belajar yang didapat dari buku nilai rapor siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa telah banyak siswa yang memperoleh nilai dalam kategori tinggi pada UAS ganjil tahun 2020/2021.

C. Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (sistem pembelajaran *online*) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (hasil belajar).

⁷⁸ Depdiknas,2004;03

Pada analisis regresi sederhana, data *output* SPS adalah t_{hitung} sebesar $(2,250) > t_{tabel}$ sebesar $(1,675)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Kemudian hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya selama pandemi COVID-19, sistem pembelajaran *online* akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sosial siswa VIII MTs SA Ar-Rohman. Data tersebut diperoleh dari instrumen angket yang disebar secara *online* kepada 50 responden dari kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo.

Kegiatan belajar mengajar di MTs SA Ar-Rohman menggunakan sistem daring atau pembelajaran *online* karena pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Menghadapi masalah tersebut kemendikbud memikirkan agar pelaksanaan pembelajaran tetap berlangsung, tanpa adanya pertemuan di kelas atau tatap muka dan semuanya dilaksanakan dengan hubungan jarak jauh melalui perangkat elektronik dan jaringan internet. Hal tersebut sangat efisien untuk menggantikan pembelajaran konvensional karena terkendala oleh pandemi COVID-19.

Adapun menurut Sudirman Saiahaan fungsi *e-learning* dalam proses pembelajaran sebagai berikut⁷⁹ :

- a. Suplemen (tambahan). Memiliki fungsi sebagai tambahan jika peserta didik boleh memilih antara menggunakan pembelajaran secara konvensional atau dengan pembelajaran elektronik. Dalam hal ini peserta didik tidak wajib menggunakan elektronik untuk mengakses materi pembelajarannya.

⁷⁹ Sudirman Saiahaan, Jurnal, "E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran"

- b. Komplement (pelengkap). Maksud dari pelengkap adalah jika pembelajaran *online* diprogramkan dalam proses pembelajaran, artinya perangkat elektronik dapat digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Substitusi (pengganti). Berfungsi sebagai pengganti dari pembelajaran konvensional ketika tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Misalnya dengan menggunakan model-model pembelajaran. Terdapat tiga model pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu (1) keseluruhan menggunakan pembelajaran tatap muka, (2) sebagian menggunakan pembelajaran konvensional dan sebagian lagi menggunakan pembelajaran *online*, (3) keseluruhan menggunakan pembelajaran *online*

Dari penjelasan diatas MTs SA Ar-Rohman menggunakan sistem pembelajaran *online* sebagai substitusi atau pengganti pembelajaran konvensional karena pandemi COVID-19 yang melanda di Indonesia dan pemerintah menganjurkan untuk melakukan pembelajaran di rumah atau disebut dengan WFH (work from home). Jadwal pembelajaran berbeda dengan pembelajaran konvensional dari yang biasanya masuk pada jam 07.00 sampai 14.00 WIB sekarang menjadi 07.00 sampai 10.00 WIB dengan 4 mata pelajaran disetiap harinya. Pengumpulan tugasnya dikirim ke guru lewat *Whatsaap Messenger*, namun masih ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya karena terkendala beberapa faktor, seperti tidak mempunyai smartphone sehingga pinjam ke orang tuanya, tidak memiliki kuota internet dan bahkan beberapa anak sudah difasilitasi dengan lengkap oleh orang tuanya seperti *smartphone* pribadi dan kuota yang memadai tetapi masih juga disalahgunakan untuk asik membuka aplikasi

yang lain sehingga kuota tersebut cepat habis sehingga tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini juga dirasakan oleh semua guru mata pelajaran khususnya pelajaran IPS di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo.

Pada pelajaran IPS di MTs/SMP yang difokuskan kepada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu. IPS terpadu terdiri dari ilmu sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Pada mulanya IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated social studies*.

Dalam pembelajaran *online* memungkinkan siswa untuk pembelajaran jarak jauh artinya siswa dapat leluasa belajar dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal ruang dan waktu. Guru yang biasanya memberikan materi didalam kelas tetapi pada sistem pembelajaran *online* guru memberikan materi lewat perangkat elektronik yang sudah terinstal aplikasi pendidikan seperti *google classroom*, *zoom* dan lain-lain. Sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran yang disajikan dalam bentuk video, gambar, *power point* dan animasi yang berhubungan dengan materi pelajaran secara langsung sehingga peserta didik mudah mempelajari materi dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Manusia merupakan makhluk istimewa yang dibelakali akal dan nafsu oleh Allah SWT untuk melaksanakan modifikasi di lingkungan hidupnya. Seseorang dapat melakukan perubahan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk orang lain atau lingkungan sekitar. Sebagai firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 34 yang berbunyi sebagai berikut :

وَاتَّخِذُوا مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعَدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

Artinya : *Dan Dia Telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (Q.S.Ibrahim : 34)*

Makna dari surat tersebut adalah Allah SWT telah memberikan segala sesuatu yang diinginkan oleh manusia dan kalian tidak dapat menghitung kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT. Banyak manusia yang berbuat menghinati terhadap dirinya dengan cara tidak mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dan melakukan maksiat.⁸⁰

Para pendidik diminta untuk menumbuhkan suasana yang menarik dalam proses pembelajaran dan berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal. Mengelola proses kegiatan pembelajaran agar terlaksana secara efektif, sehingga guru dituntut secara terus menerus berfikir bagaimana kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung walaupun dalam keadaan pandemi seperti saat ini. Pendidik dituntut untuk memantau hasil belajar siswa yang telah dicapai dan berusaha untuk meningkatkannya.

Hasil belajar merupakan nilai yang didapat siswa atas perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam proses kegiatan belajar selama periode tertentu. Hasil belajar pada siswa memiliki standart yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

⁸⁰ Jalaluddin al-Mahalli o& Jalaluddin as-Suyuthi :0Teks, Terjemahan dan Tafsir Jilid 1. (Jakarta: Sinar Baru Algensindo)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel sistem pembelajaran *online* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y) mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo. Artinya semakin tinggi sistem pembelajaran *online* maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada pembelajaran *online*, siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapat dalam forum *online* dan lebih percaya diri untuk bertanya yang dilakukan melalui *whatsApp group*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* mempunyai dampak yang mengarah pada *student based student*, yaitu salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dan produktivitas siswa.⁸¹ Oleh karena itu siswa mampu memupuk sifat mandiri dalam proses pembelajaran.

Proses kegiatan belajar mengajar tercapai apabila terdapat perubahan dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Kualitas proses pembelajaran dikelas dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sagala, tingkah laku seseorang dapat berubah karena setelah melakukan proses pembelajaran.⁸²

Seperti yang sudah diketahui kualitas proses kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun perlu diketahui bahwa sistem pembelajaran *online* juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila mengimplementasikan sistem pembelajaran *online* dengan baik maka hasil

⁸¹ Anissa Windarti, *Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia* t.t Hal.272

⁸² Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)

belajarnya juga tinggi. Hal ini memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi yang cangkupannya lebih luas.

Beberapa hasil penelitian diatas searah dengan temuan terdahulu Edi Santoso yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa.⁸³ Hasil analisis penelitian tersebut membuktikan pengaruh pembelajaran *online* lebih besar daripada pembelajaran konvensional, hal itu dapat ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $148,736 > 3,903$ dengan nilai signifikan 5% yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *online* masa pandemi dapat meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wita Nur dkk yang menyebutkan bahwa pembelajaran *online* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁸⁴ Dari data hasil analisis dalam penelitian, telah membuktikan bahwa adanya pengaruh pembelajaran *online* dengan hasil belajar.

Selanjutnya hasil penelitian dari Sobron A.N dkk dengan judul pengaruh daring learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Adapun hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran *daring learning* terhadap hasil belajar dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (pembelajaran *daring learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) mata pelajaran IPA.⁸⁵

⁸³ Edi,Santoso,*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswae*(Surakarta:Universitas Sebelas Maret,2009)

⁸⁴ Wita Nur R dkk,*Pengaruh E-Learning/Onlinee Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi Covid'19*(Kediri:2020)

⁸⁵ Sobron A,N dkk,Jurnal,"*Pengaruh Daring0Learning Terhadap Hasil Belajar0IPA Siswa Sekolah Dasar*"(Sukoharjo:Universitas Veteran,2010)

Selanjutnya hasil penelitian dari Edi Santoso pengimplementasian pembelajaran media *online* yang sudah memenuhi standart kompetensi pendidikan dan peserta didik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan adanya prestasi belajar yang bertambah. Hal tersebut disebabkan oleh pikiran, minat, rangsangan, perasaan dan motivasi peserta didik ketika proses pembelajaran *online*.⁸⁶

Berdasarkan hasil uji hipotesis data penelitian diketahui t_{hitung} sebesar 2,250 dan t_{tabel} sebesar 1,675 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* mempunyai pengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa. Sistem pembelajaran *online* bersifat tersebar dan global yang memfasilitasi proses belajar siswa dengan menggunakan perangkat elektronik dan jaringan yang mendukung.⁸⁷

Hasil analisis menunjukkan sistem pembelajaran *online* berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 9,5% lalu 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain dan faktor tersebut lebih utama mempengaruhi variabel hasil belajar siswa. Faktor-faktor dominan tersebut bukan termasuk dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (sistem pembelajaran *online*) mempunyai pengaruh yang baik terhadap variabel terikat (hasil belajar). Maka dari itu guru perlu menciptakan sistem pembelajaran yang menarik seperti pembelajaran *online*

⁸⁶ Edi Santoso, Tesis, Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009)

⁸⁷ Dabbagh, N and Ritland, B.B, Online Learning, Concepts, Strategies And Application, (Ohio: Pearson, 2005)

karena dengan pembelajaran yang menarik siswa mudah memahami materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pendidikan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kategori variabel sistem pembelajaran *online* pada kelas VIII MTs SA Ar-Rohman Blawirejo berada dalam kategori “Tinggi” yang terletak pada frekuensi 48% dan berada pada interval 59-72.
2. Kategori variabel hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs SA Ar-Rohman Blawirejo dalam kategori “Tinggi” yang terletak pada frekuensi 50% dengan skor interval sebesar 81-90.
3. Ada pengaruh positif signifikan sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo. Artinya apabila sistem pembelajaran *online* tinggi, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur serta kajian pustaka bagi pembaca terkhusus untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Bagi MTs SA Ar-Rohman Blawirejo

Harapan penulis semoga Kepala Sekolah dapat meningkatkan sistem pembelajaran *online* agar mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi. Guru juga bersedia untuk menyajikan sistem pembelajaran *online* yang lebih menarik agar siswa tidak bosan dalam proses belajar.

3. Bagi Siswa

Harapan penulis semoga siswa dapat menggunakan sistem pembelajaran *online* ini dengan baik yang akan membawa dampak positif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 2011. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*. Surabaya:Lembaga Kajian Agama dan Filsafat.
- Al-Mahalli, Jalaludin & Jalaluddin as-Suyuthi. Teks Tafsir Jalalain.Terj.Bahrn Abu Bakar. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Anggrayni,Yenni.2010. *Pengaruh Penerapan Model e-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang*. Journal:Universitas Sriwijaya.
- Arifin,Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dabbagh, N and Ritland,B,B. 2005. *Online Learning Concepts,Strategies And Application*. Ohio: Pearson
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Dickson,Moore Deane C & Galyen K. 2010. *E-Learning, online learning and distance learning environments:Are they the same?*.Internet and Higher Education
- Edi,Doro&Betshani Stevalin. 2009. *Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse*. Bandung:Universitas Kristen Maranatha
- Ghozali,Imam. 2016. *Aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gusty,Sri dkk.2020.*Belajar Mandiri:Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19*.Yayasan Kita Menulis
- Hartley E Darin. 2001. *Selling E-Learning*. Amerika: Society for Training and Developmen
- Iftakhar. 2016. Google Classroom what works and how?. Journal of Education and Social Sciences
- J,Gikas & Grant,M.M. 2013. *Mobile computing devices in higher education:Student Perpective on learning with cellphones,smartphones & social media* (<http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc>)
- Jihad,Asep. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Pressindo

- Kementrian Agama RI :*Alquran & Terjemah*. Jakarta
- Kumar.V & Nanda P. 2018. Social Media in Higher Education.International Journal Of Information and Communication Technology Education.
- Kuntarto,Eko.2017.*Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*.Universitas Jambi
- M, Ally. 2004. *Foundation of Education Theory for Online Learning*. Canada: Athabasca University
- Masri,Sigarimbun&Sofian Efendi.2009. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta:LP3ES
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 poin ke 2
- Munir.2009.*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Bandung:Alfabeta
- Mustofa M I,Chodzirin M, Sayekti,L&Fauzan. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi* Walisongo Journal of Information Technology
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep,karakteristik, dan Metodologo Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta:Teras
- Neuman,W Lawrence. 2007. *Basic of Social Reasearch:Quantitative and Qualitative Approaches*.Boston:Pearson Education Inc
- Ngalim,Purwanto. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara
- Nur Wita R, dkk 2020.*Pengaruh E-Learning/Online terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Selama Pandemi Covid'19*.Kediri
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Prasetyo,Tri Adi, Chrisna Tri Harjonto. 2020. *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid'19*. Journal:Universitas Negeri Yogyakarta
- Ross, E. Wayne (Ed). 2006. *The Social Studies Curriculum Purposes,Problem, and Possibilities (Third Edition)*. New York: State University of New York Press

- Rustiani R,Dkk. 2019. *Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and student Learning*. International Conference on Natural and Social Sciences
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cipi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajagrafindo
- Saiahaan, Sudirman. 2002. E-Learning (Pembelajaran Elektronik) sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, (Online) Jurnal 42*
- Sadirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saipul Annur. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Santoso, Edi. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobron A.N dkk. 2019. *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, Journal: Universitas veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Sumit Goyal. 2012. *E-Learning: Future of Education*. Journal of Education Learning
- Syaiful Segala. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syekh Zamuji. 2007. *Ta'lim Muta'alim Terj. Aliy As'ad*. Kudus : Menara Kudus

Verawati,Enny Comalasari.2019.*Pemanfaatan Android dalam Dunia Pendidikan*. Palembang:Universitas PGRI

Wardani,Deklara dkk.2018.Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan Blanded Learning,Universitas Negeri Malang

Wena,Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta:PT Bumi Aksara

Wingkel W,S.1996.*Psikologi Pengajaran*.Jakarta:Grasindo



Lampiran 1

ANGKET (Uji Coba)

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA PANDEMI COVID 19 DI MTs SA AR-ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
3. Beri tanda check (√) pada kolom jawaban
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RG : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
5. Sebelum memberi jawaban, baca dan pahami pernyataan yang ada
6. Selamat mengerjakan !

BIODATA RESPONDEN

Nama :

Kelas/Semester :

Jenis Kelamin : P/L

No	Daftar Pernyataan	SS	S	RG	TP	STS
1	Saya menggunakan aplikasi/web untuk media dalam pembelajaran <i>online</i>					
2	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar					
3	Saya berkomunikasi dengan guru/teman terkait materi pelajaran menggunakan					

	internet					
4	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan <i>e-learning</i>					
5	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
6	Saya lebih mudah memahami materi pada sistem pembelajaran <i>online</i>					
7	Saya dapat mengerjakan soal di e-learning yang diberikan oleh guru dengan mudah					
8	Saya selalu mencari latihan soal melalui situs di internet					
9	Saya dapat belajar/ me-review materi pelajaran setiap saat dan dimana saja melalui koneksi internet					
10	Saya selalu memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui internet secara mudah					
11	Saya dapat belajar dimana saja dan kapan saja melalui pembelajaran <i>online</i>					
12	Saya menjadi lebih aktif karena pembelajaran <i>online</i>					
13	Saya menjadi lebih mandiri sejak adanya pembelajaran <i>online</i>					
14	Saya kurang akrab dengan guru dan teman-teman sejak pembelajaran <i>online</i>					
15	Saya tidak didampingi oleh orang tua ketika belajar di rumah					
16	Saya kurang paham mengenai materi yang dipaparkan melalui <i>online</i>					

17	Saya susah menangkap materi pelajaran melalui pembelajaran <i>online</i>					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2

DATA MENTAHAN HASIL UJI COBA 1 VALIDITAS INSTRUMEN

Variabel Sistem Pembelajaran *Online*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	5	5	4	5	3	2	3	3	5	5	3	1	1	4	3	4	5	61
2	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	68
3	5	1	5	1	5	2	2	1	5	2	3	3	3	2	5	5	1	51
4	5	4	5	4	1	4	3	2	4	5	5	3	4	5	1	5	3	63
5	4	5	4	5	5	1	3	5	5	4	4	5	5	2	5	3	5	70
6	5	3	5	4	5	2	2	5	5	5	2	2	1	1	1	2	1	51
7	1	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	5	3	5	37
8	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	5	3	68
9	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	5	5	65
10	5	3	2	2	5	3	3	4	5	3	4	3	4	3	5	5	5	64
11	4	5	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	5	4	5	5	57
12	5	4	5	5	5	3	3	2	4	4	5	4	2	3	1	5	3	63
13	5	4	5	2	2	1	2	1	2	4	5	2	4	5	5	5	4	58
14	5	4	4	2	1	2	3	2	4	5	2	1	2	5	4	4	5	55
15	4	4	4	4	2	4	1	1	1	3	5	2	3	5	4	5	5	57
16	5	2	2	4	4	4	3	1	2	2	5	3	4	1	4	2	1	49
17	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	3	3	2	72
18	4	4	3	5	2	3	5	2	1	4	3	4	2	5	3	5	5	60
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	78
20	4	4	2	2	4	2	1	1	1	2	1	2	1	3	5	5	4	44
21	4	3	5	4	2	2	3	2	2	4	5	4	2	5	5	1	2	55
22	5	4	5	4	4	3	1	2	1	5	5	4	5	5	3	4	4	64
23	4	5	4	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4	5	1	4	3	69
24	5	4	4	5	1	2	4	1	2	1	5	1	1	4	1	1	4	46
25	5	5	4	5	2	1	5	4	1	5	4	1	3	5	5	2	2	59
26	5	5	5	5	2	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	71
27	5	3	5	4	1	1	2	1	2	5	5	1	4	3	4	5	5	56
28	4	4	3	2	2	1	2	1	2	5	3	4	5	5	2	5	5	55
29	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	2	1	2	2	64
30	5	4	4	5	2	5	2	4	2	5	5	1	5	4	5	5	5	68
31	5	4	5	5	1	1	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	68
32	4	4	5	1	4	5	5	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	65
33	5	4	2	4	5	2	5	3	4	5	4	4	2	5	4	5	2	65
34	2	3	2	2	4	2	1	4	4	5	2	2	2	5	4	5	5	54
35	4	5	1	2	1	4	2	2	2	4	3	5	2	1	3	4	2	47
36	4	4	2	2	2	4	2	1	4	5	2	2	4	1	2	3	5	49
37	5	5	4	5	2	2	4	2	2	5	5	1	4	4	4	5	2	61

38	4	4	1	2	2	4	2	4	3	2	2	5	5	5	4	2	4	55
39	4	4	5	1	4	4	2	2	2	5	4	1	1	2	2	1	1	45
40	5	4	5	2	2	1	2	2	1	5	5	2	1	2	3	2	4	48
41	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	1	4	2	4	2	5	5	54
42	1	3	5	2	4	1	1	4	5	4	2	4	1	4	1	4	4	50



X8	Pearson Correlation	-.122	.165	.025	.215	.423**	.135	.172	1	.465**	.225	-.138	.166	.034	-.084	.006	-.057	.011	.407**
	Sig. (2-tailed)	.442	.296	.874	.171	.005	.394	.276		.002	.152	.383	.293	.830	.597	.971	.721	.943	.007
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X9	Pearson Correlation	-.071	-.017	.097	.087	.481**	.081	.120	.465**	1	.139	-.143	.243	.045	-.171	-.170	.148	-.030	.366*
	Sig. (2-tailed)	.656	.916	.541	.585	.001	.610	.450	.002		.381	.368	.121	.775	.279	.281	.350	.849	.017
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X10	Pearson Correlation	.192	.318*	.426**	.290	.108	.009	.226	.225	.139	1	.250	.039	.244	.067	-.156	.105	-.061	.477**
	Sig. (2-tailed)	.223	.040	.005	.063	.497	.957	.149	.152	.381		.110	.805	.120	.676	.323	.510	.701	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X11	Pearson Correlation	.549**	.273	.592**	.516**	.075	.211	.349*	-.138	-.143	.250	1	.118	.452**	.111	.058	-.045	-.267	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.000	.000	.639	.179	.023	.383	.368	.110		.458	.003	.483	.716	.777	.087	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X12	Pearson Correlation	-.010	.127	.005	.119	.284	.274	.309*	.166	.243	.039	.118	1	.406**	.055	-.134	.066	-.134	.454**
	Sig. (2-tailed)	.950	.422	.977	.454	.068	.079	.047	.293	.121	.805	.458		.008	.729	.397	.678	.397	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X13	Pearson Correlation	.339*	.185	.142	.266	.044	.293	.198	.034	.045	.244	.452**	.406**	1	.118	.246	.170	.046	.627**
	Sig. (2-tailed)	.028	.240	.369	.089	.781	.060	.209	.830	.775	.120	.003	.008		.457	.116	.283	.773	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X14	Pearson Correlation	-.091	.204	.074	.167	-.309*	-.224	.227	-.084	-.171	.067	.111	.055	.118	1	.215	.347*	.359*	.305*
	Sig. (2-tailed)	.567	.194	.643	.291	.046	.154	.148	.597	.279	.676	.483	.729	.457		.172	.024	.020	.050
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X15	Pearson Correlation	.044	-.029	-.119	-.079	-.081	-.250	.044	.006	-.170	-.156	.058	-.134	.246	.215	1	.167	.137	.149
	Sig. (2-tailed)	.780	.857	.453	.621	.610	.111	.784	.971	.281	.323	.716	.397	.116	.172		.290	.388	.345
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

X16	Pearson Correlation	-.056	-.042	-.082	.009	.050	-.054	-.002	-.057	.148	.105	-.045	.066	.170	.347*	.167	1	.428**	.334*
	Sig. (2-tailed)	.724	.790	.605	.954	.755	.736	.990	.721	.350	.510	.777	.678	.283	.024	.290		.005	.031
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X17	Pearson Correlation	-.359*	.068	-.256	-.071	-.317*	-.199	-.167	.011	-.030	-.061	-.267	-.134	.046	.359*	.137	.428**	1	.040
	Sig. (2-tailed)	.019	.667	.101	.655	.041	.207	.291	.943	.849	.701	.087	.397	.773	.020	.388	.005		.800
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	.371*	.430**	.426**	.604**	.363*	.285	.578**	.407**	.366*	.477**	.563**	.454**	.627**	.305*	.149	.334*	.040	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.004	.005	.000	.018	.068	.000	.007	.017	.001	.000	.003	.000	.050	.345	.031	.800	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Validitas Variabel Sistem Pembelajaran *Online*

No. Butir Instrumen	Person Correlation R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.371	0.304	Valid
2	0.430	0.304	Valid
3	0.426	0.304	Valid
4	0.604	0.304	Valid
5	0.363	0.304	Valid
6	0.285	0.304	Tidak Valid
7	0.578	0.304	Valid
8	0.407	0.304	Valid
9	0.366	0.304	Valid
10	0.477	0.304	Valid
11	0.563	0.304	Valid
12	0.454	0.304	Valid
13	0.627	0.304	Valid
14	0.305	0.304	Valid
15	0.149	0.304	Tidak Valid
16	0.334	0.304	Valid
17	0.040	0.304	Tidak Valid

Lampiran 3

ANGKET (Uji Coba 2)

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA PANDEMI COVID 19 DI MTs SA AR-ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
3. Beri tanda check (√) pada kolom jawaban
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RG : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
5. Sebelum memberi jawaban, baca dan pahami pernyataan yang ada
6. Selamat mengerjakan !

BIODATA RESPONDEN

Nama :

Kelas/Semester :

Jenis Kelamin : P/L

No	Daftar Pernyataan	SS	S	RG	TP	STS
1	Saya menggunakan aplikasi/web untuk media dalam pembelajaran <i>online</i>					
2	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar					
3	Saya berkomunikasi dengan guru/teman terkait materi pelajaran menggunakan internet					
4	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan <i>e-learning</i>					

5	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
6	Saya dapat mencari bahan belajar melalui internet					
7	Saya dapat mengerjakan soal di e-learning yang diberikan oleh guru dengan mudah					
8	Saya selalu mencari latihan soal melalui situs di internet					
9	Saya dapat belajar/ me-review materi pelajaran setiap saat dan dimana saja melalui koneksi internet					
10	Saya selalu memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui internet secara mudah					
11	Saya dapat belajar dimana saja dan kapan saja melalui pembelajaran <i>online</i>					
12	Saya menjadi lebih aktif karena pembelajaran <i>online</i>					
13	Saya menjadi lebih mandiri sejak adanya pembelajaran <i>online</i>					
14	Saya kurang akrab dengan guru dan teman-teman sejak pembelajaran <i>online</i>					
15	Saya jarang didampingi oleh orang tua ketika belajar <i>online</i> di rumah					
16	Saya kurang paham mengenai materi yang dipaparkan melalui <i>online</i>					
17	Saya kesulitan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru melalui sistem pembelajaran <i>online</i>					

Lampiran 4

DATA MENTAH HASIL UJI COBA 2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel Sistem Pembelajaran *Online*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	3	4	4	4	5	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	5	4	59
2	4	5	5	4	5	2	3	4	5	5	4	2	3	5	5	5	5	71
3	5	1	5	1	5	1	1	1	3	2	3	3	1	1	4	4	1	42
4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	1	2	4	3	68
5	4	4	4	5	5	1	3	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	71
6	5	5	5	4	5	1	2	5	3	5	2	1	1	1	1	2	1	49
7	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	3	5	5	35
8	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	73
9	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	68
10	5	4	2	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	1	5	59
11	4	5	4	3	5	1	2	3	4	2	5	2	2	5	2	1	5	55
12	5	5	5	5	4	3	3	2	5	4	5	3	2	3	3	1	2	60
13	5	4	5	2	2	1	2	1	5	4	5	2	4	5	5	2	1	55
14	5	4	4	2	5	2	2	2	5	5	5	1	2	5	4	4	5	62
15	5	5	5	4	5	4	1	1	5	3	5	2	3	5	4	3	5	65
16	5	5	2	4	4	4	3	1	5	2	5	4	4	1	4	2	5	60
17	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	1	3	5	71
18	4	4	2	5	4	3	5	2	5	4	5	4	2	5	5	5	5	69
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	80
20	4	4	2	2	5	1	1	1	2	2	1	2	1	4	5	5	4	46
21	4	4	5	4	5	2	1	2	4	4	5	1	2	4	5	4	2	58
22	5	4	5	4	5	3	1	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	70
23	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	75
24	5	5	4	5	4	1	4	1	5	1	5	1	1	4	5	5	4	60

25	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	4	1	3	4	5	5	2	69
26	5	5	5	5	5	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	2	73
27	5	4	5	4	5	1	2	1	2	5	5	1	4	5	5	4	2	60
28	5	4	5	2	5	1	2	1	2	5	5	4	5	5	5	5	5	66
29	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	80
30	5	4	5	5	4	4	2	4	2	5	5	1	5	4	5	5	5	70
31	5	4	5	5	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	75
32	4	2	5	1	4	5	5	2	2	4	4	5	4	2	4	4	1	58
33	5	4	2	4	5	2	5	3	4	5	4	4	1	5	1	4	2	60
34	2	4	2	2	4	2	1	4	4	5	2	2	1	5	1	5	5	51
35	4	5	1	2	4	4	2	2	5	4	4	5	2	1	1	1	4	51
36	4	4	2	2	4	4	2	1	5	5	2	2	4	1	2	4	1	49
37	5	5	4	5	4	2	1	2	5	5	5	1	4	5	4	5	5	67
38	4	4	1	2	4	4	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	65
39	4	4	5	1	4	4	2	2	5	5	4	1	1	4	5	2	1	54
40	5	4	5	2	4	4	2	2	5	5	5	1	1	2	5	1	1	54
41	4	4	2	4	5	2	2	4	5	4	1	4	5	5	5	5	5	66
42	2	4	2	2	2	2	2	4	2	5	1	2	1	5	1	2	5	44



Hasil Uji Validitas Sistem Pembelajaran Online

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.206	.557**	.428**	.456**	.192	.328*	-.098	.296	.160	.658**	.136	.340*	-.071	.346*	-.115	-.209	.526**
	Sig. (2-tailed)		.190	.000	.005	.002	.222	.034	.535	.057	.311	.000	.391	.028	.657	.025	.469	.185	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2	Pearson Correlation	.206	1	.051	.560**	.091	.106	.212	.231	.407**	.167	.291	-.023	.124	.180	-.121	-.132	.328*	.420**
	Sig. (2-tailed)	.190		.747	.000	.567	.504	.178	.141	.007	.290	.062	.886	.435	.255	.444	.405	.034	.006
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3	Pearson Correlation	.557**	.051	1	.311*	.371*	.040	.178	.051	.008	.309*	.626**	-.105	.229	.032	.348*	.010	-.310*	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000	.747		.045	.015	.800	.258	.748	.959	.046	.000	.510	.145	.841	.024	.951	.046	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X4	Pearson Correlation	.428**	.560**	.311*	1	.374*	.044	.469**	.273	.296	.190	.498**	.178	.404**	.148	.133	.232	.256	.713**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.045		.015	.783	.002	.080	.057	.227	.001	.259	.008	.350	.400	.140	.101	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X5	Pearson Correlation	.456**	.091	.371*	.374*	1	-.047	.144	.168	.288	.139	.313*	.196	.190	-.026	.139	.221	-.029	.459**
	Sig. (2-tailed)	.002	.567	.015	.015		.767	.361	.288	.064	.382	.043	.213	.228	.872	.381	.160	.857	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X6	Pearson Correlation	.192	.106	.040	.044	-.047	1	.333*	.112	.195	.300	.248	.428**	.331*	-.198	-.049	-.170	.063	.370*
	Sig. (2-tailed)	.222	.504	.800	.783	.767		.031	.479	.215	.054	.114	.005	.032	.210	.760	.283	.692	.016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X7	Pearson Correlation	.328*	.212	.178	.469**	.144	.333*	1	.248	.171	.219	.375*	.526**	.263	.053	.078	.155	.044	.611**
	Sig. (2-tailed)	.034	.178	.258	.002	.361	.031		.114	.279	.163	.014	.000	.092	.737	.624	.328	.780	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X8	Pearson Correlation	-.098	.231	.051	.273	.168	.112	.248	1	.119	.342*	-.099	.167	.187	-.106	-.355*	.080	.304	.339*
	Sig. (2-tailed)	.535	.141	.748	.080	.288	.479	.114		.454	.027	.533	.291	.236	.506	.021	.615	.050	.028
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X9	Pearson Correlation	.296	.407**	.008	.296	.288	.195	.171	.119	1	.074	.342*	.148	.119	-.011	.094	-.179	.018	.387*
	Sig. (2-tailed)	.057	.007	.959	.057	.064	.215	.279	.454		.640	.027	.351	.452	.946	.554	.255	.912	.011
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

X10	Pearson Correlation	.160	.167	.309*	.190	.139	.300	.219	.342*	.074	1	.165	.105	.308*	.178	-.058	.082	-.137	.430**
	Sig. (2-tailed)	.311	.290	.046	.227	.382	.054	.163	.027	.640		.295	.509	.047	.259	.716	.604	.388	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X11	Pearson Correlation	.658**	.291	.626**	.498**	.313*	.248	.375*	-.099	.342*	.165	1	.167	.342*	.080	.300	-.105	.021	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000	.001	.043	.114	.014	.533	.027	.295		.292	.026	.614	.053	.509	.897	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X12	Pearson Correlation	.136	-.023	-.105	.178	.196	.428**	.526**	.167	.148	.105	.167	1	.546**	-.072	-.091	.117	.250	.494**
	Sig. (2-tailed)	.391	.886	.510	.259	.213	.005	.000	.291	.351	.509	.292		.000	.650	.568	.461	.110	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X13	Pearson Correlation	.340*	.124	.229	.404**	.190	.331*	.263	.187	.119	.308*	.342*	.546**	1	.089	.257	.286	.292	.696**
	Sig. (2-tailed)	.028	.435	.145	.008	.228	.032	.092	.236	.452	.047	.026	.000		.574	.101	.067	.061	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X14	Pearson Correlation	-.071	.180	.032	.148	-.026	-.198	.053	-.106	-.011	.178	.080	-.072	.089	1	.348*	.354*	.376*	.327*
	Sig. (2-tailed)	.657	.255	.841	.350	.872	.210	.737	.506	.946	.259	.614	.650	.574		.024	.021	.014	.034
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X15	Pearson Correlation	.346*	-.121	.348*	.133	.139	-.049	.078	-.355*	.094	-.058	.300	-.091	.257	.348*	1	.320*	-.045	.345*
	Sig. (2-tailed)	.025	.444	.024	.400	.381	.760	.624	.021	.554	.716	.053	.568	.101	.024		.039	.775	.025
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X16	Pearson Correlation	-.115	-.132	.010	.232	.221	-.170	.155	.080	-.179	.082	-.105	.117	.286	.354*	.320*	1	.312*	.355*
	Sig. (2-tailed)	.469	.405	.951	.140	.160	.283	.328	.615	.255	.604	.509	.461	.067	.021	.039		.044	.021
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X17	Pearson Correlation	-.209	.328*	-.310*	.256	-.029	.063	.044	.304	.018	-.137	.021	.250	.292	.376*	-.045	.312*	1	.368*
	Sig. (2-tailed)	.185	.034	.046	.101	.857	.692	.780	.050	.912	.388	.897	.110	.061	.014	.775	.044		.016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	.526**	.420**	.440**	.713**	.459**	.370*	.611**	.339*	.387**	.430**	.633**	.494**	.696**	.327*	.345*	.355*	.368*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.004	.000	.002	.016	.000	.028	.011	.004	.000	.001	.000	.034	.025	.021	.016	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Uji Reliabilitas Sistem Pembelajaran *Online*

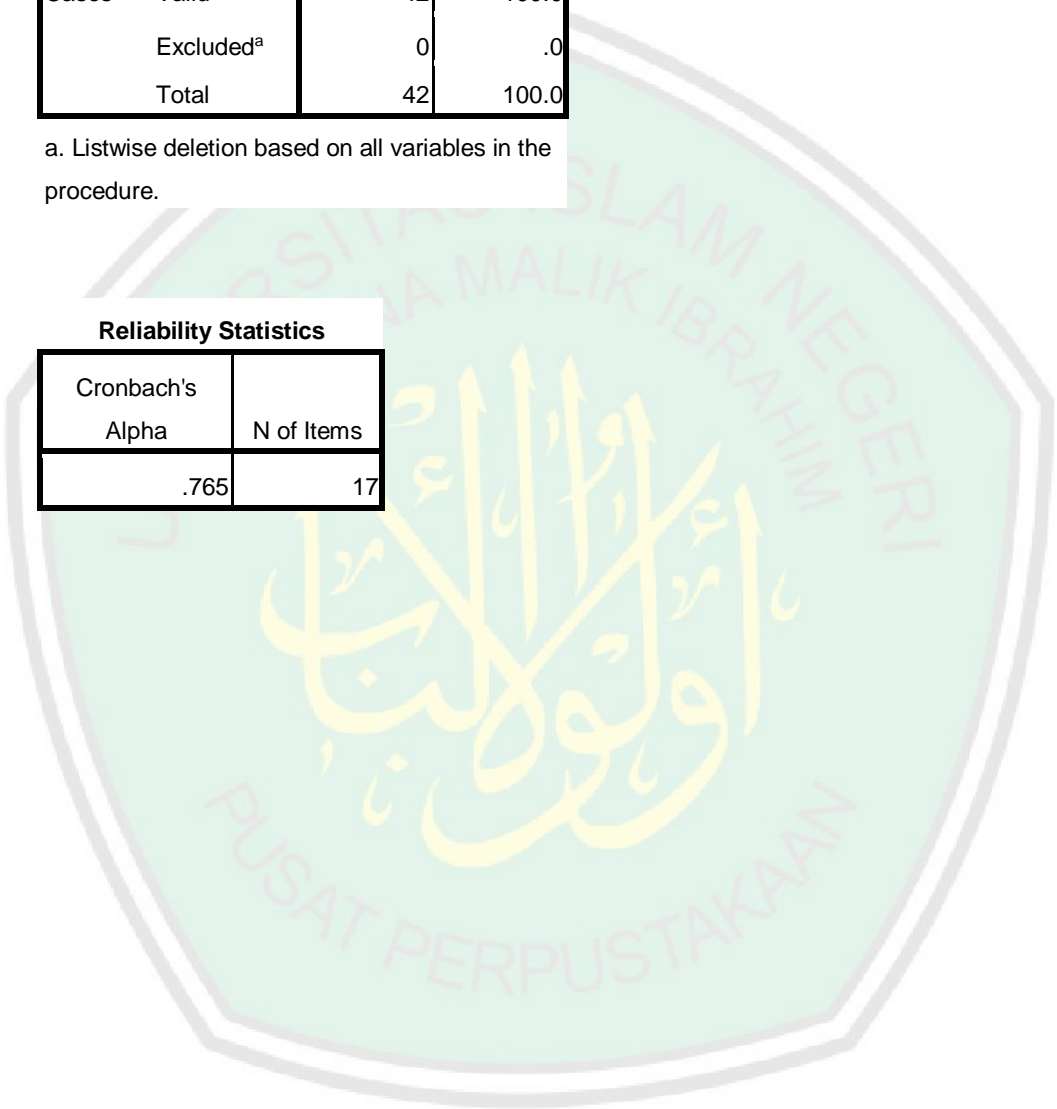
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	17



Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SELAMA PANDEMI COVID DI MTs SA AR-ROHMAN BLAWIREJO-LAMONGAN

PETUNJUK PENGISIAN

7. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
8. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
9. Beri tanda check (√) pada kolom jawaban
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RG : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
10. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
11. Sebelum memberi jawaban, baca dan pahami pernyataan yang ada
12. Selamat mengerjakan !

BIODATA RESPONDEN

Nama :

Kelas/Semester :

Jenis Kelamin : P/L

No	Daftar Pernyataan	SS	S	RG	TP	STS
1	Saya menggunakan aplikasi/web untuk media dalam pembelajaran <i>online</i>					
2	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar					
3	Saya berkomunikasi dengan guru/teman terkait materi pelajaran menggunakan					

	internet					
4	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan e-learning					
5	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
6	Saya dapat mencari bahan belajar melalui internet					
7	Saya dapat mengerjakan soal di e-learning yang diberikan oleh guru dengan mudah					
8	Saya selalu mencari latihan soal melalui situs di internet					
9	Saya dapat belajar/ me-review materi pelajaran setiap saat dan dimana saja melalui koneksi internet					
10	Saya selalu memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui internet secara mudah					
11	Saya dapat belajar dimana saja dan kapan saja melalui pembelajaran <i>online</i>					
12	Saya menjadi lebih aktif karena pembelajaran <i>online</i>					
13	Saya menjadi lebih mandiri sejak adanya pembelajaran <i>online</i>					
14	Saya kurang akrab dengan guru dan teman-teman sejak pembelajaran <i>online</i>					
15	Saya jarang didampingi oleh orang tua ketika belajar <i>online</i> di rumah					
16	Saya kurang paham mengenai materi yang dipaparkan melalui <i>online</i>					

17	Saya kesulitan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru melalui sistem pembelajaran <i>online</i>					
----	---	--	--	--	--	--



Lampiran 6

HASIL ANGKET PENELITIAN

Angket Penelitian Variabel Sistem Pembelajaran *Online*

N O	NAMA	NOMOR BUTIR ANGKET																TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	Responden1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18	
2	Responden2	1	5	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	46
3	Responden3	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	5	1	2	4	2	5	5	65
4	Responden4	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	4	3	3	4	2	5	5	67
5	Responden5	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	42
6	Responden6	4	5	5	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	1	4	2	2	58
7	Responden7	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	1	3	2	3	1	1	53
8	Responden8	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	1	1	1	4	1	1	57
9	Responden9	3	4	2	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	5	3	2	3	58
10	Responden10	3	2	3	2	1	4	3	4	2	5	3	5	4	2	5	3	2	53
11	Responden11	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	1	5	4	70
12	Responden12	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	72
13	Responden13	3	2	2	3	2	5	3	5	2	5	1	1	1	5	5	5	5	55
14	Responden14	3	5	4	2	3	4	2	3	5	2	4	2	1	5	4	5	5	59
15	Responden15	4	2	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	70
16	Responden16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	5	5	61
17	Responden17	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	57
18	Responden18	1	1	5	5	4	4	5	3	3	4	1	1	3	3	2	1	1	47
19	Responden19	2	2	4	4	4	3	2	1	5	1	3	2	4	4	2	3	1	47
20	Responden20	4	2	3	2	1	4	3	5	4	3	3	3	4	4	1	2	2	50
21	Responden21	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	76
22	Responden22	4	3	4	2	1	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
23	Responden23	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	57
24	Responden24	2	5	1	4	2	3	2	5	1	3	3	3	2	2	1	4	3	46
25	Responden25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
26	Responden26	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	1	5	1	4	4	70
27	Responden27	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	73
28	Responden28	3	5	2	4	5	3	2	5	4	4	3	2	2	2	4	5	5	60
29	Responden29	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	2	4	2	2	4	4	61
30	Responden30	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	3	30
31	Responden31	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	58
32	Responden32	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	68
33	Responden33	5	4	4	2	5	4	2	4	5	4	1	2	5	2	1	4	4	58
34	Responden34	4	4	5	4	2	5	5	1	4	4	5	5	2	4	5	2	4	65
35	Responden35	5	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	2	69
36	Responden36	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	1	5	5	72
37	Responden37	4	4	5	3	5	4	2	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	71
38	Responden38	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	2	70
39	Responden39	2	1	4	3	4	5	3	2	4	5	3	3	4	3	1	4	4	55
40	Responden 40	4	5	4	1	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	2	5	4	70
41	Responden 41	4	5	2	4	3	4	4	5	5	1	5	4	4	4	5	4	5	68
42	Responden 42	1	3	4	3	4	5	2	5	4	1	4	1	4	5	3	5	4	58

43	Responden 42	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	5	5	5	5	5	71
44	Responden 44	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	72
45	Responden 45	4	4	2	2	2	4	2	5	4	4	2	4	2	5	2	5	5	58
46	Responden 46	4	4	4	2	4	3	2	5	4	5	2	1	2	3	4	5	4	58
47	Responden 47	4	4	2	4	5	4	4	4	2	5	1	2	4	5	5	3	2	60
48	Responden 48	5	4	1	3	4	4	4	5	3	5	2	1	4	5	1	5	5	61
49	Responden 49	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	78
50	Responden 50	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	5	4	2	59

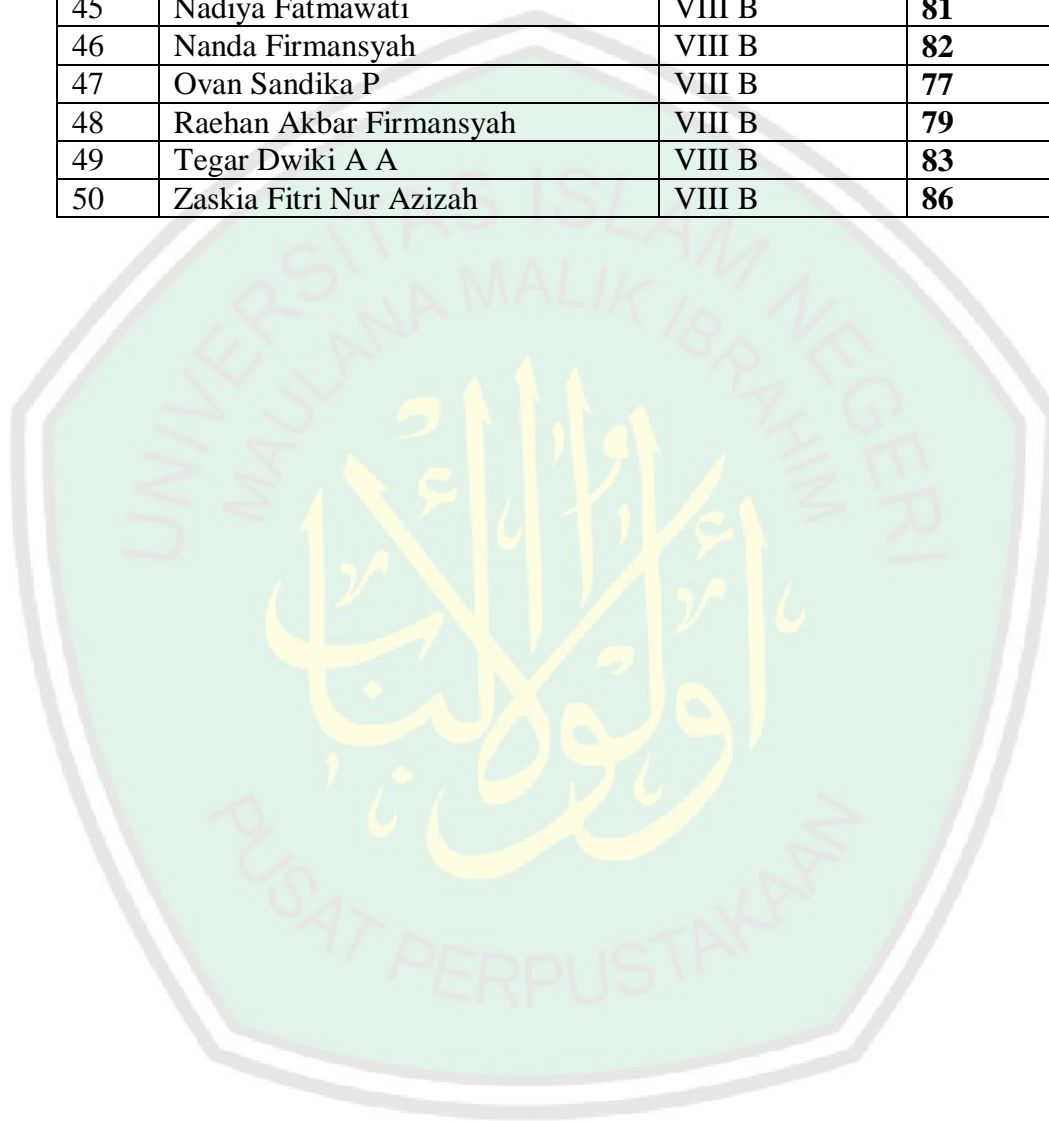


Lampiran 7

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII DI MTS SA AR-ROHMAN

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	Adielo Karolian B	VIII A	80
2	Ahmad Miftahul H	VIII A	75
3	Akhmad Yudi A	VIII A	76
4	Alfa Dwi Saputra	VIII A	76
5	Andi Tri Setiawan	VIII A	80
6	Arum Alifya F	VIII A	76
7	Ayu Dwi Cahyati	VIII A	81
8	Dimas Yoga Trian M	VIII A	77
9	Dwi Laksana S	VIII A	77
10	Elsa Widya P	VIII A	88
11	Gita Alexandriana	VIII A	79
12	Kevin Aditya R	VIII A	81
13	Khoirun Nadia I	VIII A	81
14	Khuswatul Khasanah	VIII A	81
15	Laila Maulida S	VIII A	87
16	M. Nashoikhul Ibad	VIII A	78
17	M. Raisal Fredy P	VIII A	79
18	M. Abdul Rozaq	VIII A	86
19	M. Hamdilah Asror A	VIII A	76
20	M. Rasya Rafie	VIII A	84
21	Noval Gigih A	VIII A	84
22	Salsa Alzahra	VIII A	84
23	Tri Sila Akbar	VIII A	91
24	Vera Dewi A	VIII A	86
25	Zacky Fadhil M	VIII A	81
26	Adinda Ulan Sari	VIII B	85
27	Ahmad Fais Ilham	VIII B	79
28	Ardi Fajar M	VIII B	83
29	Arya Bagus P	VIII B	88
30	April Lia Ningsih	VIII B	91
31	Bayu Adji Prasetyo R	VIII B	80
32	Destiani Aidil A	VIII B	78
33	Diana Fatmawati	VIII B	97
34	Ellen Harum Ismawati	VIII B	93
35	Faqeh Dwi R	VIII B	85
36	Fiya Ni'matul Wafiroh	VIII B	92
37	Ila Sabila Purnama	VIII B	80
38	Mario Zaki Otta	VIII B	84

39	Mayrahma Dwi Salsabila	VIII B	86
40	M. Hendra Prastya	VIII B	79
41	Muchammad Syaifudin	VIII B	81
42	M. Aminullah	VIII B	82
43	Moch. Ariza Saputra	VIII B	83
44	Nabila Azza Namira	VIII B	92
45	Nadiya Fatmawati	VIII B	81
46	Nanda Firmansyah	VIII B	82
47	Ovan Sandika P	VIII B	77
48	Raehan Akbar Firmansyah	VIII B	79
49	Tegar Dwiki A A	VIII B	83
50	Zaskia Fitri Nur Azizah	VIII B	86



Lampiran 8

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SISTEM PEMBEL AJARAN ONLINE	HASIL BELAJAR
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	59.98	82.60
	Std. Deviation	11.481	5.063
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.144
	Positive	.088	.144
	Negative	-.138	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.973	1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300	.251

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE	Between Groups	(Combined)	802.533	23	34.893	2.001	.045
		Linearity	119.786	1	119.786	6.868	.014
		Deviation from Linearity	682.747	22	31.034	1.779	.080
	Within Groups		453.467	26	17.441		
	Total		1256.000	49			

Lampiran 9

HASILUJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.077	4.865

a. Predictors: (Constant), SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.786	1	119.786	5.060	.029 ^a
	Residual	1136.214	48	23.671		
	Total	1256.000	49			

a. Predictors: (Constant), SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.432	3.696		20.140	.000
	SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE	.136	.061	.309	2.250	.029

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR



Lampiran 10

HASIL UJI HIPOTESIS

Output SPSS Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.432	3.696		20.140	.000
	SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE	.136	.061	.309	2.250	.029

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR



Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 56/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 18 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs SA Ar-Rohman
di
Blawirejo, Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ainy Bariqotur Rofifah
NIM : 17130019
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII selama Pandemi Covid-19 di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan**
Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



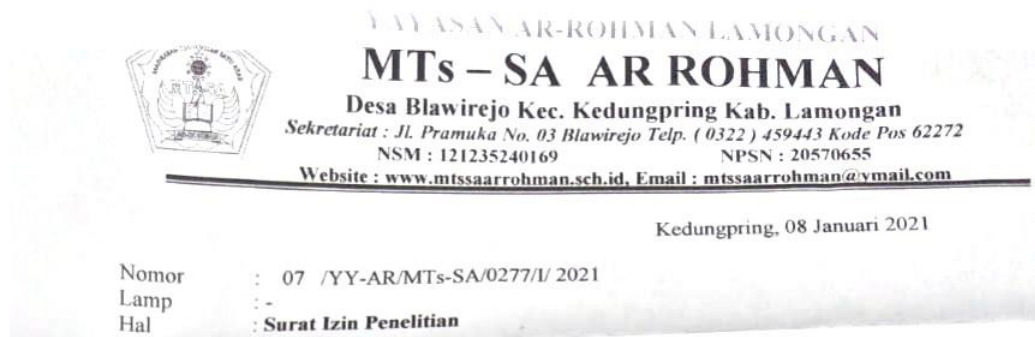
Dekan,

[Handwritten Signature]
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 12



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. TOHIR, MM
 NIP : -
 Jabatan : Kepala MTs -SA AR ROHMAN BLAWIREJO
 KEDUNGPRING – LAMONGAN

Dengan ini memberikan izin penelitian di MTs - SA AR ROHMAN kepada :

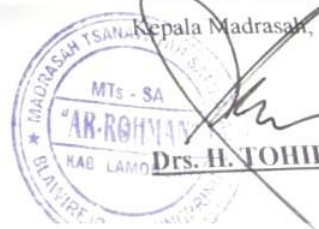
Nama : AINY BARIQOTUR ROFIFAH
 NIM : 17130019
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Benar Benar telah melaksanakan Penelitian di MTs SA AR ROHMAN Blawirejo, Mulai Tanggal 09 Januari 2021 s/d 11 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya .

Lamongan, 08 Januari 2021

Kepala Madrasah,


Drs. H. TOHIR, MM

Lampiran 13

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ainy Barqotur Rofifah
 NIM : 17130019
 Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Agustus 2000
 Fak./Jur./Prog.Studi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan IPS
 Alamat Rumah : Rt.03/Rw.05 Dsn. Sawahan, Ds. Majenang, Kec. Kedungpring Kab. Lamongan
 No.HP : 085828310879
 E-mail : ainybariq16@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2004	RA Nurul Huda Majenang
SD	2005-2010	MI Nurul Huda Majenang
SMP	2011-2013	MTs SA Ar-Rohman Blawirejo
SMA	2014-2016	MAN Denanyar Jombang
Perguruan Tinggi	2017-2021	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang